

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *COURSE REVIEW HORAY*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
MATERI SIFAT WAJIB BAGI ALLAH SWT DI
KELAS II MUHAMMADIYAH 08 MEDAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan
Memenuhi Syarat-syarat untuk Mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan Islam
dalam Ilmu Tarbiyah



OLEH

SISKA HERAWATI
NPM. 1401020088

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *COURSE REVIEW*
ALHAMDULILLAH UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MATERI
SIFAT WAJIB BAGI ALLAH SWT DI
KELAS II MUHAMMADIYAH 08
MEDAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan
Memenuhi Syarat-syarat untuk Mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan Islam
dalam Ilmu Tarbiyah



OLEH

SISKA HERAWATI
NPM. 1401020088

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

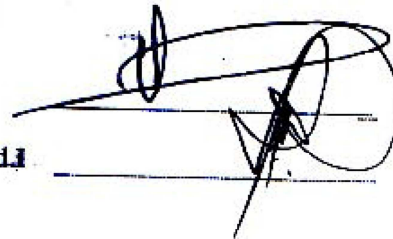
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

NAMA MAHASISWA : Siska Herawati
NPM : 1401020088
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam
HARI , TANGGAL : Kamis, 29 Maret 2018
WAKTU : 07.30 WIB s/d Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Zailani, S.Pd.I, MA
PENGUJI II : Robie Fanreza, S.Pd.I, M.Pd.I



PANITIA PENGUJI

Ketua
Dr. Muhammad Qorib, MA



Sekretaris
Zailani, S.Pd.I, MA

ABSTRAK

NAMA : **SISKA HERAWATI**
NPM : 1401020088
JUDUL : PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *COURSE REVIEW HORAY* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MATERI SIFAT WAJIB BAGI ALLAH SWT DI KELAS II MUHAMMADIYAH 08 MEDAN

Judul penelitian ini adalah Penerapan Metode Pembelajaran *Course Review Horay* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Sifat Wajib Bagi Allah Swt Di Kelas II Muhammadiyah 08 Medan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana hasil belajar siswa pada materi sifat wajib bagi Allah Swt sebelum menggunakan metode pembelajaran *course review horay* di kelas II Muhammadiyah 08 Medan, 2) Bagaimana hasil belajar siswa pada materi sifat wajib bagi Allah Swt dengan menggunakan metode pembelajaran *course review horay* di kelas II Muhammadiyah 08 Medan, 3) Apakah terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada materi sifat wajib bagi Allah Swt dengan menggunakan metode *course review horay* di kelas II Muhammadiyah 08 Medan. Tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada materi sifat wajib bagi Allah Swt sebelum menggunakan metode pembelajaran *course review horay* di kelas II Muhammadiyah 08 Medan, 2) Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada materi sifat wajib bagi Allah Swt dengan menggunakan metode pembelajaran *course review horay* di kelas II Muhammadiyah 08 Medan, 3) Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada materi sifat wajib bagi Allah Swt dengan menggunakan metode *course review horay* di kelas II Muhammadiyah 08 Medan. Penelitian ini dilaksanakan kelas II Muhammadiyah 08 Medan. Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas dengan teknik pengumpulan data observasi, tes, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini dimulai dari pemberian tes awal dari 35 orang siswa terdapat 7 orang (20,00%) yang berhasil menuntaskan nilai ketuntasan minimal (KKM) dan 28 orang siswa (80,00%) yang belum mendapat ketuntasan belajar. Pada siklus I diperoleh bahwa hanya 10 orang (28,60%) siswa dari 35 orang siswa yang mendapat nilai berada di atas atau sesuai nilai ketuntasan belajar (≥ 65), sedangkan sebanyak 25 orang (71,40%) berada di bawah nilai ketuntasan belajar (≤ 65). Kemudian pada siklus II dari 35 orang siswa terdapat 3 orang siswa atau 8,6% dari 35 orang memiliki nilai ≥ 90 (tidak tuntas), sebanyak 25 orang siswa atau 71,4% memiliki nilai antara 65 - 90, dan 10 orang siswa atau 28,6% berada pada nilai ≤ 60 .

Kata Kunci: Metode *Course Review Horay*, Hasil Belajar

ABSTRACT

NAME : **SISKA HERAWATI**
NPM : 1401020088
TITLE : APPLICATION OF COURSE REVIEW HORAY LEARNING METHOD TO IMPROVE STUDENT LEARNING RESULT IN EDUCATIONAL LANGUAGE EDUCATIONAL EARLIER ISLAM MATERIAL PROPERTIES FOR GOD SWT IN CLASS II MUHAMMADIYAH 08 MEDAN

The purpose of this study is 1) to know the student learning outcomes on the material of the nature of obligatory for Allah SWT before using the method of learning course review horay in class II Muhammadiyah 08 Medan, 2) to know the results of student learning on the material of the nature of obligatory for Allah SWT by using the method of learning course review horay in class II Muhammadiyah 08 Medan, 3) to know the improvement of student learning outcomes on the material of obligatory nature for Allah SWT by using the method of course review horay in class II Muhammadiyah 08 Medan. This research was conducted class II Muhammadiyah 08 Medan. The results of this study started from the initial test of 35 students there are 7 people (20.00%) who successfully completed the minimum mastery score (KKM) and 28 students (80.00%) who have not got complete learning. In the first cycle it was found that only 10 people (28.60%) of the students of 35 students who scored were above or equal to the value of learning mastery (≥ 65), while as many as 25 people (71.40%) were below the value of mastery study (≤ 65). Then in the second cycle of 35 students there are 3 students or 8.6% of 35 people have a value of ≥ 90 (not complete), as many as 25 students or 71.4% have values between 65 - 90, and 10 students or 28.6% is at ≤ 60 .

Keywords: Course Review Horay Method, Learning Outcomes

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT, Tuhan pencipta semesta alam yang sampai saat ini masih melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan sebaik-baiknya. Sholawat dan salam tak lupa penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta para sahabatnya dan semoga kita mendapat syafaatnya dihari akhir nanti.

Peneiti menyadari masih banyak kekurangan-kekurangan dalam skripsi ini, oleh sebab itu kritik dan saran pembaca sangat peneliti harapkan. Akhir kata peneliti berharap semoga proposal ini dapat berguna bagi kita semua dan semoga Allah Swt senantiasa memberi petunjuk bagi kita semua. Amin. Tentunya peneliti menyadari bahwa kesempurnaan skripsi ini tidak dapat terwujud tanpa adanya partisipasi dari pihak-pihak lain yang turut memberikan bantuan moril maupun materil, untuk itu peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Bapak Dr. Muhammad Qorib, MA sebagai Dekan Fakultas Agama Islam yang sudah banyak memberikan arahan, dan bimbingan kepada kami.
3. Bapak Zailani, S.Pd.I, MA sebagai wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Bapak Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA selaku wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

5. Bapak Robie Fanzera, S.Pd.I, M.Pd.I sebagai Ketua Jurusan Agama Islam yang telah banyak mendukung, dan mengarahkan kami sampai dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Juli Maini Sitepu, S.Psi, M,A selaku pembimbing skripsi saya yang sudah banyak memberikan masukan, arahan, dan kritikan demi perbaikan skripsi saya.
7. Keluarga tercinta yang senantiasa menyertai doa dan dukungan kepada saya agar menyelesaikan kuliah ini.

Hormat Saya,
Peneliti

Siska Herawati
Npm. 1401020088

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORITIS	7
A. Metode Pembelajaran	7
1. Pengertian Metode Pembelajaran.....	7
2. Jenis-Jenis Metode Pembelajaran.....	8
B. Pembelajaran <i>Course Review Horay</i>	10
1. Pengertian Metode <i>Course Review Horay</i>	10
2. Langkah-Langkah Metode <i>Course Review Horay</i>	10
C. Hasil Belajar	11
1. Defenisi Hasil Belajar.....	11
2. Kategori Hasil Belajar.....	14
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	16
D. Penelitian Yang Relevan.....	20

E. Hipotesa Tindakan.....	22
BAB III METODE PENELITIAN.....	23
A. Jenis Penelitian.....	23
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	23
C. Mekanisme dan Rancangan Penelitian	24
1. Siklus I	25
a. Perencanaan.....	25
b. Pelaksanaan Tindakan.....	25
c. Observasi.....	26
d. Refleksi.....	26
2. Siklus II	26
a. Perencanaan.....	26
b. Pelaksanaan Tindakan.....	27
c. Observasi	27
d. Refleksi.....	27
D. Teknik Pengumpul Data	28
1. Tes	28
2. Format Lembar Observasi	28
E. Teknik Analisa Data	28
F. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32
A. Hasil Penelitian.....	32
1. Pra Siklus.....	32

2. Siklus II	36
a. Perencanaan Tindakan I	36
b. Pelaksanaan Tindakan I.....	37
c. Observvasi I.....	38
d. Refleksi I.....	43
3. Siklus II	44
a. Perencanaan Tindakan II	44
b. Pelaksanaan Tindakan II.....	45
c. Observasi II.....	46
d. Refleksi II	52
B. Pembahasan Temuan Penelitian.....	53
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	58

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Hasil Belajar Siswa Pra Siklus.....	33
Tabel 2 Persentase Hasil Belajar Siswa Pra Siklus	35
Tabel 3 Hasil Observasi Aktivitas Guru	38
Tabel 4 Hasil Observasi Aktivitas Siswa.....	39
Tabel 5 Hasil Belajar Siswa Siklus I	41
Tabel 6 Persentase Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	42
Tabel 7 Hasil Observasi Aktivitas Guru	46
Tabel 8 Hasil Observasi Aktivitas Siswa.....	48
Tabel 9 Hasil Belajar Siswa Siklus II	49
Tabel 10 Persentase Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	51
Tabel 11 Hasil Rekap Keseluruhan Nilai	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Diagram Hasil Belajar Siswa Pada Tes Awal	35
Gambar 1.2 Diagram Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I.....	43
Gambar 1.3 Diagram Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II.....	52
Gambar 1.3 Diagram Peningkatan Hasil Belajar	54

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Nasional Indonesia di abad ke-21 ini menghadapi tantangan yang berat, yaitu tantangan globalisasi, otonomi daerah, dan desentralisasi pendidikan untuk mengembangkan pendidikan yang relevan dengan lingkungan kehidupanwarga belajar serta didukung oleh masyarakatnya. Survei *The Political and Economic Risk Consultancy* (PERS) yang berbasis di Hongkong menyimpulkan bahwa sistem pendidikan Indonesia berada di urutan ke-12 di Asia, setelah Vietnam, dengan urutan pertama dan kedua masing-masing diduduki Korea Selatan dan Singapura. Hasil survei yang didasarkan pada mutu tenaga kerja ini menunjukkan bahwa rendahnya mutu tenaga kerja kita itu berhubungan dengan rendahnya mutu sistem pendidikannya.¹

Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas SDM, untuk itu jelas peranan pembangunan pendidikan amat penting. Dalam hal ini, Indonesia dapat belajar dari pembangunan pendidikan yang dilakukan oleh negara-negara lain khususnya negara maju. Jika pendidikan disuatu negara tersebut maju maka bisa dipastikan negara tersebut juga akan maju, tetapi sebaliknya apabila pendidikan suatu negara tersebut masih mundur, maka bisa dipastikan negara tersebut masih tertinggal dibandingkan negara-negara maju.

Maju atau mundurnya pendidikan disuatu negara tidak terlepas dari peran seorang guru, orang tua, masyarakat, dan pemerintahan. Guru memerankan perannya di sekolah dengan memberikan ilmu dan membimbing siswa, sedangkan orang tua perannya di rumah, masyarakat dilingkungan, dan pemerintahan dalam kebijakannya dibidang pendidikan. Peran guru sangat penting bagi para siswa, apayang diajarkan, dan dibimbing oleh guru akan menjadi dasar

¹Agustiar Syah Nur, *Perbandingan Sistem Pendidikan 15 Negara*, (Bandung: Lubuk Agung, 2001), h. 5

bagi para siswa untuk menjalani, menghasilkan, dan berkreasi dimasa akan datang.

UU No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen pada Bab V , tugas, hak dan kewajiban (pasal 12) bahwa guru sebagai pendidik mempunyai tugas yaitu mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih dan mengevaluasi peserta didik, menilai hasil belajar peserta didik, membina akhlak mulia, budi pekerti dan kepribadian peserta didik, merencanakan, mempersiapkan, melaksanakan dan mengembangkan proses pembelajaran secara efektif.²

Guru mempunyai tugas penting dalam menghasilkan generasi-geenerasi yang berkualitas, cara, dan kemampuan guru menyampaikan materi sering menjadi perbincangan di sekolah. Tidak banyak guru yang mengeluh karena minat dan hasil siswa tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran, dan tidak banyak juga siswa-siswi merasa bosan, malas, saat proses belajar mengajar berlangsung. Ini disebabkan karena kebanyakan para guru menggunakan metode yang sifatnya monoton, dan karena tidak sesuainya penggunaan metode dengan materi ajar, makanya tidak heran jika ada siswa yang kurang semangat mengikuti pembelajaran dan jika hal ini terjadi maka hasil belajar siswa tidak sesuai yang diinginkan.

Berdasarkan pengamatan peneliti selama mengajar di SDN Muhammadiyah 08 Medan, peneliti mendapati beberapa masalah saat proses pembelajaran berlangsung. Masalah-masalah itu seperti siswa asyik bercerita dengan teman yang dekat dengan bangkunya, beberap siswa terlihat acuh ketika guru menjelaskan, banyak siswa yang diam ketika guru memberikan kesempatan untuk bertanya tentang materi yang tidak dipahami, beberapa siswa mencontek sama kawannya saat guru memberi soal, masih rendahnya hasil belajar sebagian

²UU RI. *Undang-Undang Guru dan Dosen*, (Jakarta: Tim Perumus Komisi X DPR RI, 2005), h. 28

siswa yang di bawah rata-rata KKM 65. Masalah ini sangat mengganggu peneliti yang bertindak sebagai guru PAI di sekolah tersebut, dan masalah ini harus diselesaikan secepat mungkin. Terbukti dari hasil tes awal yang peneliti berikan dari 35 orang siswa terdapat 15 orang siswa (42,85%) yang memperoleh nilai sangat rendah, 13 orang siswa (37,14%) yang memperoleh nilai rendah, 6 orang siswa (17,14%) yang mendapat nilai sedang, dan 1 orang siswa (2,885%) yang mendapat nilai tinggi. Peneliti menyadari bahwa masalah yang terjadi juga salah satunya disebabkan karena metode yang peneliti gunakan yaitu metode ceramah. Metode ceramah ini memang kurang efektif apabila hanya digunakan tanpa mengikut sertakan metode lainnya, peneliti juga banyak membaca tulisan bahwa penggunaan media ceramah selalu dinilai kurang efektif. Maka dari itu pada kesempatan ini peneliti akan menggunakan metode pembelajaran *Course Review Horay*, metode pembelajaran ini merupakan metode yang dapat membuat suasana kelas menjadi meriah.

Huda mengatakan *Course Review Horay* adalah metode pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap siswa yang dapat menjawab benar diwajibkan berteriak “horee!!” atau yel-yel lainnya yang disukai. Metode ini berusaha menguji pemahaman siswa dalam menjawab soal, dimana jawaban soal tersebut dituliskan pada kartu atau kotak yang telah dilengkapi nomor. Siswa atau kelompok yang memberi jawaban benar harus langsung berteriak “horee!!” atau menyanyikan yel-yel kelompoknya. Metode ini juga membantu siswa untuk memahami konsep dengan baik melalui diskusi kelompok.³

Penggunaan metode *course review horay* tentu akan berbeda dengan metode ceramah saja baik dari suasana belajarnya maupun lainnya. Peneliti juga menyakini bahwa metode *course review horay* ini dapat menyelesaikan masalah

³Miftahul Huda. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), h. 229-230

pembelajaran yang terjadi pada pembelajaran dengan ceramah, termasuk hasil belajar para siswa.

Oleh karena itu berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul Penerapan Metode Pembelajaran *Course Review Horay* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sifat Wajib Bagi Allah SWT Di Kelas II Muhammadiyah 08 Medan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Beberapa siswa acuh ketika guru menjelaskan
2. Kurangnya minat belajar siswa kelas II Muhammadiyah 08 Medan
3. Kurangnya pemahaman guru terhadap penggunaan metode ceramah pada mata pelajaran PAI
4. Sebagian siswa diam saat guru memberikan kesempatan untuk bertanya
5. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas II Muhammadiyah 08 Medan

C. Batasan Masalah

Mengingat keterbatasan peneliti serta untuk memfokuskan masalah yang diteliti, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran *course review horay* pada materi sifat wajib bagi Allah Swt di kelas II SD Swasta Muhammadiyah 08 Medan.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yang peneliti rumuskan adalah:

1. Bagaimana hasil belajar siswa pada materi sifat wajib bagi Allah Swt sebelum menggunakan metode pembelajaran *course review horay* di kelas II Muhammadiyah 08 Medan ?
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada materi sifat wajib bagi Allah Swt dengan menggunakan metode pembelajaran *course review horay* di kelas II Muhammadiyah 08 Medan?
3. Apakah terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada materi sifat wajib bagi Allah Swt dengan menggunakan metode *course review horay* di kelas II Muhammadiyah 08 Medan ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah sebagaimana dikemukakan di atas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa pada materi sifat wajib bagi Allah Swt sebelum menggunakan metode pembelajaran *course review horay* di kelas II Muhammadiyah 08 Medan
2. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa pada materi sifat wajib bagi Allah Swt dengan menggunakan metode pembelajaran *course review horay* di kelas II Muhammadiyah 08 Medan
3. Untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada materi sifat wajib bagi Allah Swt dengan menggunakan metode *course review horay* di kelas II Muhammadiyah 08 Medan.

F. Manfaat Penelitian

Secara garis besar hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan sumbangan pengetahuan dan bahan tambahan referensi bagi pengembangan ilmu khususnya tentang penelitian Tindakan kelas
- b. Sebagai bahan referensi untuk mengkaji permasalahan yang sama dengan lingkup yang lebih luas.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi siswa, penelitian ini dapat bermanfaat dalam memotivasi siswa untuk semangat mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas
- b. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi para guru yang mengajar disekolah untuk lebih meningkatkan kompetensinya dalam mata pelajaran PAI
- c. Bagi sekolah, memberikan masukan tentang salah satu upaya dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PAI dengan menggunakan metode *course review horay*.
- d. Bagi masyarakat, dengan penelitian para masyarakat dapat mendukung upaya-upaya peningkatan hasil belajar dengan cara melakukan penelitian-penelitian tindakan kelas.

3. Manfaat Akademis

- a. Penelitian diharapkan dapat bermanfaat sebagai referensi peneliti lainnya di kampus dalam mengkaji permasalahan pembelajaran.
- b. Sebagai syarat dalam penyelesaian tugas akhir.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Metode Pembelajaran

1. Pengertian Metode Pembelajaran

Asal usul kata "metode" mengandung pengertian "suatu jalan yang dilalui untuk mencapai suatu tujuan. Metode berasal dari dua kata yaitu "meta dan hodos" Meta" berarti "melalui" dan "hodos" berarti "jalan "atau "cara". bila ditambah dengan logi menjadi "metodologi" berarti ilmu pengetahuan tentang jalan atau cara yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan.¹

Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam Djumransjah metode berarti: "Cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki, cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan".²

Menurut Faturrohman mengatakan bahwa metode secara harfiah berarti "cara". Dalam pemaknaan yang umum, metode diartikan sebagai suatu cara atau prosedur yang dipakai untuk mencapai tujuan tertentu. Kata "mengajar" sendiri berarti memberi pelajaran.³

Metode pembelajaran adalah cara-cara atau teknik penyajian bahan pelajaran yang akan digunakan oleh guru pada saat menyajikan bahan pelajaran, baik secara individual maupun secara kelompok. Agar tercapainya tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan, seorang guru harus mengetahui berbagai metode. Dengan memiliki pengetahuan mengenai sifat berbagai metode maka

¹M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta, Bumi Aksara, 1991), h. 61

² M. Djumransjah, *Filsafat Pendidikan* (Malang, Bayumedia Publishing, edisi kedua cetakan pertama, 2006), h. 740.

³ Pupuh Faturrahman & M. Sobry Sutiko, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Refika Aditama, 2007), h. 55

seorang guru akan lebih mudah menetapkan metode yang paling sesuai dengan situasi dan kondisi. Penggunaan metode mengajar sangat bergantung pada tujuan pembelajaran⁴

Menurut Sholeh Abdul Azis sebagaimana dikutip Ramayulis, bahwa metode dalam bahas Arab dikenal dengan istilah *thuriqah* yang berarti langkah-langkah strategis yang dipersiapkan untuk melakukan suatu pekerjaan.⁵

2. Jenis-Jenis Metode Pembelajaran

Adapun jenis-jenis metode mengajar yang sering dipergunakan guru dalam menyampaikan materi pramuka pelajaran di depan kelas, antara lain:

1. Metode Ceramah
2. Metode Tanya Jawab
3. Metode Diskusi
4. Metode Pemberian Tugas
5. Metode Demonstrasi
6. Metode Eksperimen
7. Metode Dikte
8. Metode Pemecahan Masalah
9. Metode Kerja Kelompok
10. Metode Perkunjungan Studi.⁶

Metode-metode tersebut di atas, merupakan metode yang selalu dipergunakan dalam menyampaikan materi pelajaran kepada seluruh anak didik baik di sekolah-sekolah yang bersifat umum maupun sekolah-sekolah agama dalam kelembagaan yang bersifat formal.

Di samping itu, kenggunaan metode pendidikan menurut Omar Mohammad dalam Arief mengatakan berguna untuk:

⁴ Ahmad sabri, *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching*, (Jakarta: Quantum Teaching, 2007), h. 49

⁵ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Penerbit Kalam Mulia, Cetakan ke Empat, 2005), h. 2

⁶Yunus Namsa, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta, Pustaka Firdaus, 2000), h. 68

- a) Menolong siswa dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan berfikir yang logis dan sistematis.
- b) Membiasakan pelajar berfikir sehat, rajin, sabar, dan teliti dalam menuntut ilmu.
- c) Memudahkan pencapaian tujuan proses belajar mengajar (PBM) sebagaimana yang telah ditentukan sebelumnya.
- d) Menciptakan suasana proses belajar mengajar (PBM) yang kondusif, komunikatif, dan terciptanya hubungan yang harmonis antara guru dengan anak didik, sehingga pada akhirnya bermuara kepada pencapaian tujuan pendidikan.⁷

Jadi dapat dipahami, bahwa metode pendidikan adalah jalan atau cara atau strategi yang harus dilalui untuk mencapai tujuan pendidikan atau menguasai kompetensi tertentu yang dirumuskan dalam silabus mata pelajaran. Agar kemudian tujuan pendidikan tercapai, seperti apa yang sudah direncanakan.

B. Pembelajaran *Course Review Horay*

1. Pengertian Metode *Course Review Horay*

Metode *Course Review Horay* adalah metode pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap siswa yang dapat menjawab benar diwajibkan berteriak “horee!!” atau yel-yel lainnya yang disukai. Metode ini berusaha menguji pemahaman siswa dalam menjawab soal, dimana jawaban soal tersebut dituliskan pada kartu atau kotak yang telah dilengkapi nomor. Siswa atau kelompok yang memberi jawaban benar harus langsung berteriak “horee!!” atau menyanyikan yel-yel kelompoknya. Metode ini juga membantu siswa untuk memahami konsep dengan baik melalui diskusi kelompok.⁸

2. Langkah-Langkah Metode *Course Review Horay*

Adapun langkah-langkah metode *course review horay* dalam pembelajaran

⁷ Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Pres, 2002), h. 96-97

⁸ Miftahul Huda. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), h. 229-230

adalah sebagai berikut:⁹

- a. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
- b. Guru menyajikan dan medemonstrasikan materi sesuai topik dengan tanya jawab
- c. Guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok
- d. Untuk menguji pemahaman, siswa diminta membuat kartu atau kotak sesuai dengan kebutuhan. Kartu atau kotak tersebut kemudian diisi dengan nomor yang ditentukan guru.
- e. Guru membaca soal secara acak dan siswa menuliskan jawabannya di dalam kartu atau kotak yang nomornya disebutkan guru
- f. Setelah pembacaan soal dan jawaban siswa ditulis di dalam kartu atau kotak, guru dan siswa mendiskusikan soal yang telah diberikan tadi
- g. Bagi pertanyaan yang dijawab dengan benar, siswa memberi tanda check list (“”) dan langsung berteriak “horee!!” atau menyanyikan yel-yelnya.
- h. Nilai siswa dihitung dari jawaban yang benar dan yang banyak berteriak “horee!!”
- i. Guru memberikan *reward* pada kelompok yang memperoleh nilai tertinggi atau yang paling sring memperoleh “horee!!”.

Metode ini memiliki beberapa kelebihan antara lain 1) strukturnya yang menarik dan dapat mendorong siswa untuk dapat terjun ke dalamnya; 2) metode yang tidak monoton karena diselingi dengan hiburan, sehingga suasana tidak menegangkan; 3) semangat belajar siswa meningkat karena suasana belajar berlangsung menyenangkan; dan 4) *skill* kerja sama antarsiswa yang semakin terlatih.¹⁰

Meski demikian, metode ini juga memiliki kerugian-kerugian tertentu misalnya 1) penyamarataan nilai antara siswa pasif dan aktif; 2) adanya peluang untuk curang; dan 3) berisiko mengganggu suasana belajar kelas lain.¹¹

⁹ *Ibid*, h. 230-231

¹⁰ *Ibid*, h. 231

¹¹ *Ibid*, h. 231

C. Hasil Belajar

1. Defenisi Hasil Belajar

Hasil belajar terdiri dari dua kata yaitu hasil dan belajar, sebelum menjelaskan tentang hasil belajar maka akan dijelaskan lebih dulu tentang belajar. Menurut Purwanto hasil belajar dapat dipahami dengan memahami dua kata yang membentuknya yaitu “hasil” dan “belajar”.¹²

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, “belajar merupakan suatu kata kerja yang artinya antara lain “berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu”, dan “berubah/tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman”.¹³

Alexander J. Romizowski (1988). Menyatakan bahwa “Prestasi belajar diperoleh dalam bentuk pengetahuan dan keterampilan. Pengetahuan dikelompokkan kepada empat kategori yaitu: fakta, konsep, prosedur dan prinsip.¹⁴ Fakta merupakan pengetahuan tentang objek nyata, asosiasi dari kenyataan, dan informasi dari suatu objek, peristiwa atau manusia.¹⁵

Belajar adalah suatu proses yang kompleks, sejalan dengan itu menurut Robert. M. Gagne, belajar merupakan kegiatan yang kompleks, dan hasil belajar berupa kapabilitas. Timbulnya kapabilitas di sebabkan:

- a. Stimulasi yang berasal dari lingkungan
- b. Proses kognitif yang dilakukan oleh pelajar¹⁶

Maka dari teori di atas dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan perubahan tingkah laku yang berasal dari pengalamannya sendiri serta latihan-

¹²Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), h. 44

¹³Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), h. 17

¹⁴Alexander j. Romizowski, *Designing Intructional System : Decision Making In Course Planning and Curriculum Design*, (New York : Nicholas Publishing Company, 1981), h. 55

¹⁵ *Ibid.*,

¹⁶ Robert. M. Gagne Konsep dan Makna Pembelajaran (Bandung: Alfabeta, 2008) h. 17

latihan yang dilakukannya secara berulang-ulang serta membawa manfaat bagi dirinya dalam kehidupan sehari-hari.

Belajar menurut pandangan B.F. Skinner adalah suatu proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif.¹⁷

Menurut skinner dalam belajar ditemukan hal-hal berikut :

1. Kesempatan terjadinya peristiwa yang menimbulkan respons belajar.
2. Respons si pelajar
3. Konsekuensi yang bersifat menggunakan respons tersebut, baik konsekuensi saja sebagai hadiah maupun teguran atau hukuman.

Belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan melalui proses latihan dan interaksi dengan lingkungannya dalam upaya melakukan perubahan dalam dirinya secara menyeluruh baik berupa pengalaman, sikap dan perilaku.¹⁸

Menurut Gagne, di dalam proses belajar terdapat dua fenomena yang terjadi. *Pertama* keterampilan intelektual yang meningkat sejalan dengan meningkatnya umur dan latihan yang didapat individu. *Kedua* belajar akan lebih cepat apabila strategi kognitif dapat dipakai dalam memecahkan masalah secara lebih efisien.¹⁹

Sedangkan menurut Slameto, belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Perubahan yang terjadi dalam diri seseorang banyak sekali baik

¹⁷ B. Fskinner Konsep dan Makna Pembelajaran (Bandung: Alfabeta, 2008) h. 14

¹⁸ Nandang Kosasih dkk. *Pembelajaran Quantum dan Optimalisasi Kecerdasan*. (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 10

¹⁹ *Ibid*, h. 11

sifat maupun jenisnya karena itu sudah tentu tidak setiap perubahan dalam diri seseorang merupakan perubahan dalam arti belajar.²⁰

Cronbach menyatakan bahwa belajar itu merupakan perubahan perilaku sebagai hasil pengalaman . menurut cronbach bahwa belajar yang sebaik-baiknya adalah dengan mengalami sesuatu yaitu menggunakan pancaindra. Dengan kata lain, bahwa belajar adalah suatu cara mengamati, membaca, meniru, mencoba sesuatu, mendengar dan mengikuti arah tertentu. ²¹

Belajar sebagai konsep mendapatkan pengetahuan dalam praktiknya banyak di anut. Guru bertindak sebagai pengajar yang berusaha memberikan ilmu pengetahuan sebanyak-banyaknya dan peserta didik giat mengumpulkan atau menrimanya. Proses belajar mengajar ini banyak di dominasi aktivitas menghafal. Peserta didik sudah belajar jika mereka sudah hafal dengan hal-hal yang sudah di pelajarnya.²²

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan proses dari yang tidak tahu menjadi tahu. Proses belajar haruslah dimulai sedini mungkin, bahkan masih dalam kandungan, karena sifat, pengetahuan, dan masa depan akan ditentukan oleh proses belajar yang didapati anak baik di rumah, sekolah, maupun di masyarakat.

Sedangkan hasil belajar menurut Oemar Hamalik adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya jadi tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.²³

²⁰ Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 2

²¹ Yatim Rianto. *Paradigma Baru Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 5

²² Agus Suprijono. *Op.Cit.* h. 3

²³ Nandang Kosasih dkk. *Op Cit.* h. 38

Hasil belajar selalu dinyatakan dalam perubahan tingkah laku. Bentuk tingkah laku itu dinyatakan dalam perumusan intruksional. Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindakan belajar.²⁴

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Ada tiga macam hasil belajar, 1) keterampilan dan kebiasaan, 2) pengetahuan dan pengertian, 3) sikap dan cita-cita. Masing-masing jenis hasil belajar diisi dengan bahan yang ditetapkan dalam kurikulum.

2. Kategori Hasil Belajar

Berdasarkan teori Taksonomi Bloom (1959) hasil belajar dalam rangka mencapai studi dicapai melalui tiga kategori ranah antara lain kognitif, afektif, psikomotor, yaitu sebagai berikut:²⁵

a. Ranah Kognitif

Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari 6 aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan penilaian. Pemahaman mencakup kemampuan untuk menyerap makna dan arti dari bahan yang dipelajari. Kemampuan seseorang dalam memahami sesuatu dapat dilihat dari kemampuannya menyerap suatu materi, kemudian mengkomunikasikannya dalam bentuk lainnya dengan katakata sendiri.

²⁴Dimiyati dan Mudjino. *Belajar Dan pembelajaran*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 10.

²⁵*Ibid.* h. 38-39

b. Ranah Afektif

Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif meliputi lima jenjang kemampuan yaitu menerima, menjawab atau reaksi, menilai, organisasi, dan karakteristik dengan suatu nilai atau kompleks nilai.

c. Ranah Psikomotor

Ranah psikomotor meliputi keterampilan motorik, manipulasi benda-benda, koordinasi neuromuscular (menghubungkan, mengamati).

Menurut Suprijono hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Hasil belajar berupa :

- a. Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis.
- b. Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang. Keterampilan intelektual terdiri dari kemampuan mengategorisasi, kemampuan analitis-sintesis fakta-konsep dan mengembangkan prinsip-prinsip keilmuan
- c. Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri.
- d. Keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi.

- e. Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut. Menurut pendapat lain hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik.²⁶

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal maupun eksternal. Secara rinci, mengenai faktor internal dan eksternal, sebagai berikut:

1. Faktor internal

Faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi: kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.

2. Faktor eksternal

Faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat. Keadaan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Keluarga yang morat-marit keadaan ekonominya, pertengkaran suami istri, perhatian orang tua yang kurang terhadap anaknya, serta kebiasaan sehari-harinya berperilaku yang kurang baik dari orang tua dalam kehidupan sehari-hari berpengaruh dalam hasil belajar peserta didik.²⁷

Menurut Hamzah faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu ada beberapa diantaranya:

²⁶ Agus Suprijono. *Cooperative Learning*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h. 5-6.

²⁷ Ahmad Susanto. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2013), h. 12

1) Perhatian

Siswa dituntut untuk memberikan perhatian terhadap semua rangsangan yang mengarah untuk mencapai tujuan belajar. Adanya tuntutan untuk selalu memberikan perhatian, menyebabkan siswa harus menciptakan dan membangkitkan perhatiannya.

2) Motivasi

Siswa diberikan dorongan agar motivasinya tinggi. Motivasi merupakan salah satu prasyarat yang paling penting dalam belajar. Bila tidak ada motivasi maka proses pembelajaran tidak akan terjadi dan motivasi dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar. Motivasi yang dimiliki dan dibawa oleh siswa berpengaruh kuat terhadap bagaimana mereka belajar. Suatu kondisi dari suatu proses pembelajaran. Bila siswa memiliki motivasi selama proses pembelajaran, maka segala usahanya akan berjalan dengan lancar dan kecemasan akan menurun. Sebagai suatu hasil, motivasi merupakan hasil dari pembelajaran yang efektif, jika pembelajaran efektif, menarik, bermanfaat, dan sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa, maka akan meningkat keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

3) Keaktifan

Seorang anak pada dasarnya sudah memiliki keinginan untuk berbuat dan mencari sesuatu yang sesuai dengan aspirasinya, demikian halnya dengan belajar. Belajar hanya memungkinkan terjadi apabila siswa aktif dan mengalaminya sendiri.²⁸

²⁸ Hamzah B.Uno dan Nurdin Mohamad. *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 191-196

Menurut Yudhi Munadi faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar adalah:

1) Faktor Internal²⁹

a) Faktor Fisiologis

Secara umum kondisi fisiologis, seperti kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani, dan sebagainya, semuanya akan membantu dalam proses dan hasil belajar. Peserta didik yang kurang gizi misalnya, ternyata kemampuan belajarnya berada di bawah peserta didik yang tidak kekurangan gizi, sebab mereka yang kekurangan gizi pada umumnya cenderung cepat lelah dan capek, cepat mengantuk dan akhirnya tidak mudah dalam menerima pelajaran.

b) Faktor Psikologis

Setiap manusia atau peserta didik pada dasarnya memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda, terutama dalam hal kadar bukan dalam hal jenis, tentunya perbedaan-perbedaan ini akan berpengaruh pada proses dan hasil belajarnya masing-masing. Beberapa faktor psikologis yang dapat diuraikan diantaranya meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, motivasi, kognitif dan daya nalar.

Pertama, integrasi sebagai (1) kemampuan menghadapi dan menyesuaikan diri terhadap situasi baru secara cepat dan efektif, (2) kemampuan menggunakan konsep abstrak secara efektif, (3) kemampuan memahami pertalian-pertalian dan belajar dengan cepat sekali. Ketiga hal tersebut merupakan satu kesatuan, tidak terpisahkan satu dengan yang lainnya.

Kedua, perhatian. Perhatian adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa semata-mata tertuju kepada sesuatu obyek ataupun sekumpulan obyek. Untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik, maka peserta didik harus dihadapkan pada obyek-obyek yang dapat menarik perhatian peserta didik, bila tidak, maka perhatian peserta didik tidak akan terarah atau fokus pada obyek yang sedang dipelajarinya.

²⁹Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*. (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008),h. 24.

Ketiga, minat dan bakat. Minat diartikan sebagai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan ini baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata setelah melalui belajar dan berlatih. Para guru hendaknya berusaha untuk dapat mengetahui minat dan bakat para peserta didiknya yang kemudian mampu juga untuk menumbuhkembangkannya.

Keempat, motif & motivasi. Kita sering menggunakan kata motif untuk menunjukkan tindakan atau aktivitas seseorang. Contohnya apa motif anak itu pergi kesekolah? Mengapa anak itu membaca buku, apa motifnya? Mengapa seorang peserta didik mengerjakan pekerjaan rumahnya? Dan seterusnya. Motif diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motivasi berarti seni mendorong peserta didik untuk terdorong melakukan kegiatan belajar sehingga tujuan pembelajaran tercapai. Dengan demikian, motivasi merupakan usaha dari pihak luar dalam hal ini adalah guru untuk mendorong, mengaktifkan dan menggerakkan peserta didiknya secara sadar untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.

Kelima, kognitif dan daya nalar. Pembahasan mengenai hal ini meliputi tiga hal, yakni persepsi, mengingat dan berpikir. Persepsi adalah penginderaan terhadap suatu kesan yang timbul dalam lingkungannya. Mengingat adalah suatu aktivitas kognitif, di mana orang menyadari bahwa pengetahuannya berasal dari masa yang lampau atau berdasarkan kesan-kesan yang diperoleh melalui pengalamannya di masa lampau. Berpikir dibagi dua macam, yakni berpikir *autistik* dan berpikir *realistik*. Berpikir *autistik* di sebut melamun, fantasi, menghayal, adalah contoh-contohnya. Berpikir *realistik*, disebut juga *nalar* ialah berpikir dalam rangka menyesuaikan diri dengan dunia nyata.

2) Faktor Eksternal

a. Faktor Lingkungan

Kondisi lingkungan juga mempengaruhi proses dan hasil belajar. Lingkungan ini dapat berupa lingkungan fisik atau alam dan dapat pula berupa lingkungan sosial. Lingkungan alam misalnya keadaan suhu, kelembaban, kepengapan udara, dan sebagainya. Lingkungan sosial baik yang berwujud manusia maupun hal-hal lainnya, juga dapat mempengaruhi hasil belajar. Seringkali guru dan para peserta didik yang sedang belajar di dalam kelas merasa terganggu oleh obrolan orang-orang yang berada di luar persis di depan kelas tersebut, apalagi obrolan itu diringi dengan gelak tawa yang keras dan teriakan.

b. Faktor Instrumental

Faktor-faktor instrumental adalah faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan-tujuan belajar yang telah direncanakan.

D. Penelitian Yang Relevan

Sarifah Nasution. *Meningkatkan Perilaku Terpuji Melalui Metode Cerita Di Kelas IV SDN 107455 Tepi Pasar Kecamatan Dolok Masihul.* Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara: FAI, 2016. Hasil penelitiannya, penerapan metode cerita pada pembelajaran PAI untuk meningkatkan sosial kemandirian prestasi belajar siswa kelas IV SDN 107455 Tepi Pasar sesuai dengan rencana yang telah disusun. Pada hasil pre test diketahui hasil belajar siswa 23,33% siswa yang tuntas, dan 76,66% siswa yang tidak tuntas atau masih tergolong rendah hasil belajarnya. Pada Siklus I dengan menerapkan metode cerita pada pelajaran PAI didapati 12 orang hasil belajar 40,00% siswa yang tuntas, dan 18 orang

60,00% siswa yang tidak tuntas. Pada siklus selanjutnya yaitu siklus II terjadi peningkatan sebesar 25 orang atau 83,33% siswa yang tuntas atau yang memenuhi KKM, dan 5 orang siswa atau 16,66% lagi siswa yang tidak tuntas. Peningkatan hasil belajar siswa di kelas IV SDN 107455 Tepi Pasar terhadap pelajaran PAI merupakan kreatifitas guru dalam menyesuaikan model pembelajaran dengan materi yang akan diajarkan.

Siti Aminah. *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Mengartikan Surah Al Lahab Dan Al Kafirun Melalui Metode Resitasi Di Kelas V SDN 101985 Bandar Negeri Kecamatan Bintang Bayu.* Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara: FAI, 2016. Penelitiannya: 1) Hasil tes awal yang peneliti laksanakan dapat diketahui dari 21 orang siswa hanya 7 orang siswa yang mencapai ketuntasan belajar dengan rincian 2 orang siswa (9,25%) yang memperoleh nilai sangat tinggi, 5 orang siswa (23,80%) yang memperoleh nilai tinggi, dan 14 orang siswa (66,66%) yang tidak mencapai ketuntasan belajar pada materi mengartikan surah *Al-Lahab* dan *Al-Kafirun*. 2) Pelaksanaan siklus I dengan menggunakan metode *resitasi* maka diperoleh hasil belajar dari 21 orang siswa hanya 14 orang yang memperoleh ketuntasan belajar, sedangkan 7 orang siswa lagi tidak memperoleh ketuntasan belajar. Dengan rincian 4 orang siswa 19,04% yang memperoleh kategori nilai sangat tinggi, 10 orang siswa 47,61% yang memperoleh kategori nilai tinggi, dan 7 orang siswa 33,33% yang memperoleh kategori nilai rendah. 3) Pada pelaksanaan siklus II diperoleh dari 21 orang siswa kelas V Bandar Negeri yang mendapat ketuntasan belajar adalah sebanyak 19 orang siswa dengan rata-rata 80,47%, sedangkan 2 orang siswa 9,52% mendapat nilai di bawah ketuntasan belajar hal ini dikarenakan 2 orang siswa

tersebut memang tidak mau mengikuti pembelajaran di kelas. Sedangkan rincian hasil belajar siswa adalah terdapat 7 orang siswa 33,33% yang mendapat kategori nilai sangat tinggi, 12 orang siswa 57,14% yang mendapat nilai tinggi, dan 2 orang siswa 9,52% yang mendapat nilai rendah atau dapat dikatakan tidak tuntas.

) Kendala-kendala yang didapati saat pelaksanaan siklus I dan siklus II yaitu 1) Guru belum bisa menyesuaikan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, 2) Kurangnya penggunaan bahasa yang baik dan benar oleh guru, 3) Siswa belum memahami sepenuhnya tentang materi mengartikan surah *Al-Lahab* dan *Al-Kafirun*, 4) Guru masih kaku dalam mengontrol pembelajaran dengan menggunakan metode *resitasi*

E. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang ada. Hipotesis tindakan dikhususkan untuk penggunaan penelitian tindakan kelas, berbeda halnya dengan hipotesis penelitian. Adapun hipotesis tindakan pada penelitian tindakan kelas ini adalah dengan penggunaan metode *course review horay* pada materi sifat wajib bagi Allah Swt, maka akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas II Muhammadiyah 08 Medan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK adalah proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.¹ Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi kelas, model pembelajaran yang digunakan guru, respon siswa terhadap model pembelajaran guru dan pelaksanaan pengajaran mata pelajaran PAI

Ciri khas PTK adalah adanya siklus-siklus yang merupakan suatu pemecahan menuju praktek pembelajaran yang lebih baik dan masing-masing siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

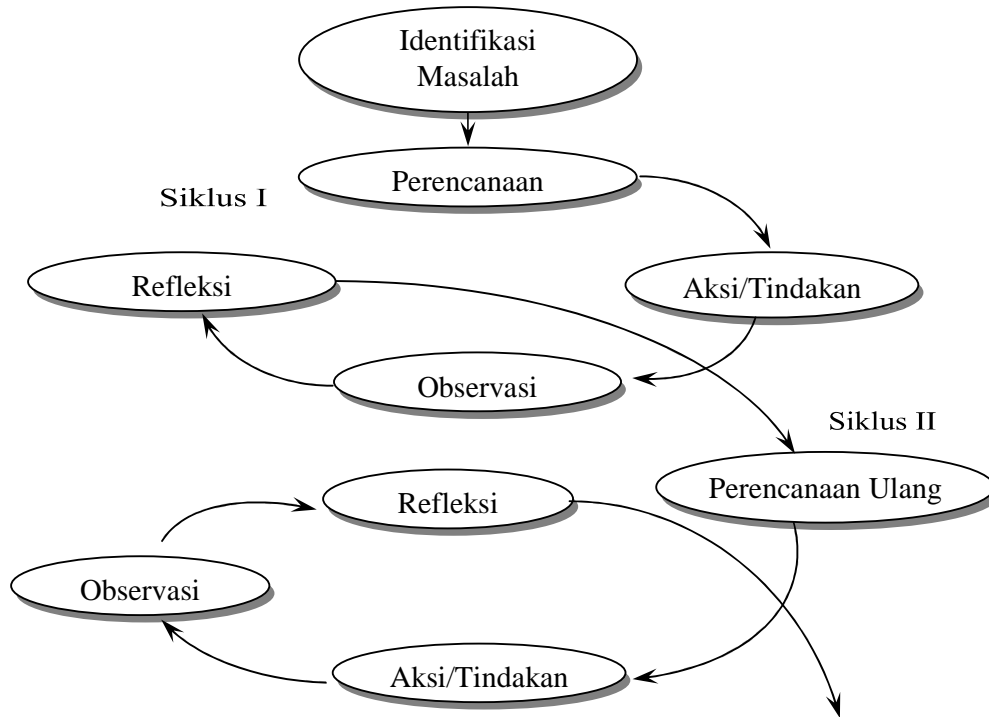
B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas II Muhammadiyah 08 Medan. Tempat penelitian ini dipilih berdasarkan informasi dan usulan dari pada guru mata pelajaran yang sudah lama mengajar di sekolah tersebut. Waktu penelitian ini direncanakan dimulai pada awal semester genap TP. 2017/2018 sampai akhir semester genap TP. 2017/2018.

¹Wina Sanjaya. *Penelitian Tindakan Kelas* .(Jakarta: Kencana, 2010)., h.26.

C. Mekanisme dan Rancangan Penelitian

Desain penelitian yang dilaksanakan adalah desain penelitian tindakan kelas (PTK) yang diadaptasi dari Aqib, yang dikemukakan secara skematis seperti yang diperlihatkan pada skema berikut ini:²



Gambar 1. Spiral Tindakan Kelas

Pelaksanaan PTK dilakukan dengan siklus dan masing-masing siklus dilakukan selama 2 kali pertemuan. Apabila KKM tidak tercapai disiklus yang pertama maka akan dilanjutkan disiklus yang berikutnya dan begitu seterusnya sampai nilai KKM tersebut tercapai. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat penjelasan prosedur di bawah ini.

²Zainal Aqib. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta : Pustaka Jaya, 2006), h.31

1. Siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti menyusun perencanaan tindakan yang akan dilakukan dalam bentuk penelitian tindakan kelas, antara lain :

- 1) Menyusun draft rencana pembelajaran dalam bentuk RPP dengan langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode ceramah plus
- 2) Menyiapi alat-alat pembelajaran
- 3) Menyusun format atau lembar observasi yang akan digunakan selama proses pembelajaran berlangsung
- 4) Menyusun tes untuk mengukur hasil belajar siswa dalam bentuk pilihan ganda

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan skenario tindakan yang telah disusun, antara lain:

- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
- 2) Guru menyajikan dan mendemonstrasikan materi sesuai topik dengan tanya jawab
- 3) Guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok
- 4) Untuk menguji pemahaman, siswa diminta membuat kartu atau kotak sesuai dengan kebutuhan. Kartu atau kotak tersebut kemudian diisi dengan nomor yang ditentukan guru.
- 5) Guru membaca soal secara acak dan siswa menuliskan jawabannya di dalam kartu atau kotak yang nomornya disebutkan guru
- 6) Setelah pembacaan soal dan jawaban siswa ditulis di dalam kartu atau kotak, guru dan siswa mendiskusikan soal yang telah diberikan tadi
- 7) Bagi pertanyaan yang dijawab dengan benar, siswa memberi tanda check list (“”) dan langsung berteriak “horee!!” atau menyanyikan yel-yelnya.

- 8) Nilai siswa dihitung dari jawaban yang benar dan yang banyak berteriak “horee!!”
- 9) Guru memberikan *reward* pada kelompok yang memperoleh nilai tertinggi atau yang paling sering memperoleh “horee!!”.

c. Observasi

- 1) Melaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan secara khusus dan proses pembelajaran secara umum dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Observasi dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung yang dilakukan oleh guru kelas sebagai pengamat atau observer.
- 2) Melaksanakan evaluasi untuk mengukur hasil belajar siswa setelah dilakukan tindakan. Peneliti dibantu seorang guru kelas memberikan tes hasil belajar PAI sesuai kompetensi dasar yang dipelajari, kepada masing-masing siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa setelah diberikan tindakan.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan berdasarkan hasil analisis data observasi di dalam kelas tentang aktivitas siswa dan data tes hasil belajar siswa. Refleksi ini dilakukan oleh peneliti dibantu oleh guru untuk menentukan perbaikan-perbaikan tindakan selanjutnya. Hasil refleksi ini kemudian digunakan sebagai dasar untuk perencanaan pada siklus berikutnya.

2. Siklus II

a. Perencanaan

Perencanaan dan persiapan yang dilakukan pada siklus II hampir sama dengan yang dilakukan pada siklus I, akan tetapi disempurnakan berdasarkan dari refleksi siklus I

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini kegiatan yang dilaksanakan adalah melaksanakan skenario kegiatan yang telah direncanakan untuk diterapkan pada siklus II berdasarkan hasil refleksi pada siklus I.

- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
- 2) Guru menyajikan dan medemonstrasikan materi sesuai topik dengan tanya jawab
- 3) Guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok
- 4) Untuk menguji pemahaman, siswa diminta membuat kartu atau kotak sesuai dengan kebutuhan. Kartu atau kotak tersebut kemudian diisi dengan nomor yang ditentukan guru.
- 5) Guru membaca soal secara acak dan siswa menuliskan jawabannya di dalam kartu atau kotak yang nomornya disebutkan guru
- 6) Setelah pembacaan soal dan jawaban siswa ditulis di dalam kartu atau kotak, guru dan siswa mendiskusikan soal yang telah diberikan tadi
- 7) Bagi pertanyaan yang dijawab dengan benar, siswa memberi tanda check list (“”) dan langsung berteriak “horee!!” atau menyanyikan yel-yelnya.
- 8) Nilai siswa dihitung dari jawaban yang benar dan yang banyak berteriak “horee!!”
- 9) Guru memberikan *reward* pada kelompok yang memperoleh nilai tertinggi atau yang paling sring memperoleh “horee!!”.

c. Observasi

Kegiatan observasi dan evaluasi yang dilaksanakan sama dengan siklus I. Hasilnya ditindak lanjuti dengan analisis untuk bahan refleksi.

d. Refleksi

Kegiatan refleksi siklus II dilaksanakan dengan mengamati secara rinci segala sesuatu yang terjadi di kelas pada siklus II. Hasil refleksi akan dijadikan acuan untuk perencanaan dan pengembangan siklus selanjutnya.

D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data-data penelitian dilakukan dengan menggunakan tes, observasi, dan wawancara

a. Tes

Tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar setelah diberikan tindakan pada pembelajaran dengan menggunakan metode *course review horay* kepada siswa setelah proses pembelajaran berakhir. Soal tes yang telah disusun sebanyak 10 soal dalam bentuk pilihan ganda serta sudah divalidator kemudian diberikan kepada siswa pada akhir pertemuan siklus I maupun siklus II setelah materi dipelajari.

b. Observasi

Observasi digunakan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan serta efek dari pembelajaran dengan metode ceramah plus dengan mengamati aktivitas siswa dan guru di dalam kelas. Lembar format observasi terdiri dari:

2. Alat Pengumpulan Data

Adapun alat-alat yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian ini adalah:

- a. Soal tes 10 soal dalam bentuk pilihan ganda
- b. Lembar observasi aktivitas siswa
- c. Lembar observasi aktivitas mengajar guru

E. Teknik Analisis Data

Hasil pemberian tindakan selanjutnya dianalisis dengan teknik kualitatif dalam bentuk deskriptif dan dengan teknik kuantitatif dalam bentuk angka. Untuk mengetahui nilai ketuntasan belajar siswa dengan soal yang berbentuk pilihan

berganda yang terdiri dari 10 soal dengan 4(empat) option pilihan(a,b,c,d) yang dimana jika jawaban benar diberi skor 10(sepuluh) dan untuk jawaban salah diberi skor 0 (nol).

Menurut Uzer Usman dari hasil tes yang diperoleh, penganalisisan untuk menghitung tingkat kemampuan siswadan kriteria ketuntasan belajar dapat di lakukan sebagai berikut:³

- 1) Seorang siswa telah tuntas belajar jika siswa tersebut telah mencapai skor 65% atau nilai 65
- 2) Suatu kelas dikatakan telah tuntas belajar jika dalam kelas tersebut terdapat 85% siswa yang telah mencapai daya serap $\geq 65\%$

Ketuntasan belajar perorangan dapat dihitung dengan menggunakan

$$\text{rumus: } DS = \frac{P}{Q} \times 100\%$$

Keterangan:

DS = Daya Serap

P = Skor yang diperoleh siswa

Q = Skor maksimal

$0\% \leq DS < 65\%$: siswa belum tuntas belajar

$65\% \leq DS < 100\%$: siswa telah tuntas belajar

Secara individu siswa telah dikatakan tuntas belajar apabila $DS \geq 65\%$

Ketuntasan belajar klasikal dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$D = \frac{X}{N} \times 100\%$$

D = Persentase kelas yang tuntas belajar

X = Jumlah siswa yang telah tuntas belajar

N = Jumlah seluruh siswa pada kelas tersebut

Suatu kelas dikatakan tuntas dalam belajar jika di kelas tersebut telah terdapat 75% yang telah mencapai daya serap 65%.

³ Moh. Uzer Usman. 2010. *Menjadi Guru Profesioanl,*. Bandung: Remaja Rosdakarya,h.64.

Dengan kriteria:

0% - 54% Tingkat Penguasaan Sangat Rendah

55% - 64% Tingkat Penguasaan Rendah

65% - 79% Tingkat Penguasaan Sedang

80% - 89% Tingkat Penguasaan Tinggi

90% - 100% Tingkat Penguasaan Sangat Tinggi

Seorang siswa dikatakan telah tuntas belajar jika siswa tersebut mencapai tingkat penguasaan minimal 65%.

sedangkan hasil observasi yang dilakukan, data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan rumus:

$$P_i = \text{jumlah seluruh aspek yang diamati}$$

Dimana, P_i adalah hasil pengamatan ke-i. Selanjutnya dicari rata-rata hasil pengamatannya dengan rumus:

$$K = \frac{\sum_{i=1}^n P_i}{n}$$

Dimana, K = Rata-rata hasil pengamatan

n = Banyak pertemuan

Dengan kriteria sebagai berikut:

Rentang nilai	Kategori
0,00 – 2,19	Sangat kurang
2,20 – 2,59	Kurang
2,60 – 2,79	Cukup
2,80 – 3,39	Baik
3,40 – 4,00	Sangat baik

Pembelajaran dikatakan efektif jika data hasil observasi pembelajaran termasuk dalam kategori baik.

F. Teknik Penjaminan Keabsahan Data

Untuk mengesahkan keahlian data dan temuan hasil penelitian, maka penulis mengacu pada penggunaan standart yang disarankan oleh Lincoln & Guba

(1985;300). Masing- masing proses dari penjaminan keabsahan data yang di kembangkan oleh Lincoln dan Guba akan di uraikan sebagai berikut:

1. Keterpercayaan (*credibility*)

Adapun usaha untuk membuat lebih terpercaya proses, interpretasi dan temuan dalam penelitian ini yaitu dengan cara keterikatan yang lama, ketekunan pengamatan, triangulasi, diskusi dengan teman, analisis kasus negatif dan memberi check.

2. Transferabilitas (*transferability*)

Kelayakan transfer hasil penelitian ini sangat relatif dan tergantung pada konteks dan situasi lain yang mempunyai kriteria sejenis. Kemungkinan transfer pada situasi lain juga ditentukan oleh latar penelitian yang kurang serupa dengan setting penelitian ini.

3. Dependabilitas (*dependability*)

Dalam konsep *trustworthiness*, dependabilitas identik dengan reliabilitas (keterandalan). Dalam penelitian ini dependabilitas dibangun sejak dari pengumpulan data dan analisis data lapangan serta saat penyajian data laporan penelitian.

4. Konfirmabilitas (*confirmability*)

Aktivitas cross-checking dan triangulasi dalam analisis data akan membantu menjamin tingkat *confirmability*. Data yang diperoleh dari seorang informan akan dikonfirmasi kembali kepada informan tersebut dan juga informan lain sampai mendapatkan pengakuan yang seragam.⁴

⁴ Salim dan Syahrudin, *Metologi Penelitian*, (Bandung : Citapustaka Media, 2012), h.165

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Pra Siklus

Observasi awal yang peneliti lakukan menunjukkan bahwa guru PAI kurang menyesuaikan antara metode/strategi dengan materi ajar, sehingga pembelajaran di kelas kurang efektif. Dari hasil observasi yang peneliti lakukan di kelas II Muhammadiyah 08 Medan pada pembelajaran PAI pada materi Sifat wajib bagi Allah swt. Peneliti dapati masalah yang paling banyak mendapat perhatian adalah metode atau cara mengajar yang digunakan guru dalam kelas, terlihat pada proses pembelajaran guru yang hanya menggunakan satu metode pembelajaran saja berupa ceramah. Tentu hal ini akan sangat berpengaruh terhadap hasil yang akan dicapai siswa pada mata pelajaran PAI materi Sifat wajib bagi Allah swt, peneliti juga melakukan wawancara kepada guru dan siswa di kelas II tersebut. Kemudian dari observasi dan wawancara tersebut diperoleh informasi bahwa dalam pelajaran PAI, kemampuan siswa dalam memahami dan menghayati materi pelajaran masih sangat lemah.

Hal ini diketahui karena kemampuan dan pemahaman siswa kurang tergalikan dikarenakan metode mengajar guru yang kurang melibatkan siswa untuk berpikir dan mengeluarkan pendapat. Selanjutnya guru juga kurang memberikan motivasi dan masukan bagi siswa untuk berkreaitivitas serta mengeluarkan pendapat dan ide-ide mereka, guru juga kurang memberikan pengertian terhadap pengertian-pengertian yang terdapat dalam materi pelajaran PAI materi sifat wajib bagi Allah swt. PTK ini dilakukan di dalam kelas dalam meningkatkan hasil belajar siswa

terhadap materi pelajaran PAI materi sifat wajib bagi Allah swt dengan mengaplikasikan *course review horay*, yaitu cara penyajian pelajaran dengan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menemukan informasi dengan atau tanpa bantuan guru. Selanjutnya untuk membuktikan informasi di atas, peneliti memberikan tes hasil belajar dimana tes ini peneliti maksudkan untuk mengetahui tingkat hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI materi sifat wajib bagi Allah Swt. Berikut dapat dilihat hasil tes awal yang peneliti berikan sebelum pra siklus:

Tabel 1
Hasil Belajar Siswa Pra Siklus

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Andi Syahputra	70	Tuntas
2	Amar Husin	50	Tidak Tuntas
3	Aidil	45	Tidak Tuntas
4	Dedi Syahputra	65	Tuntas
5	Deni Indriani	45	Tidak Tuntas
6	Diana Amelia Saragih	45	Tidak Tuntas
7	Efriani Lubis	60	Tidak Tuntas
8	Erica Khairani	60	Tidak Tuntas
9	Helmi Darwis	60	Tidak Tuntas
10	Halimatun Sa'diah	65	Tuntas
11	Ismail Siregar	60	Tidak Tuntas
12	Ismail Marzuki	60	Tidak Tuntas
13	Juliana	60	Tidak Tuntas
14	Kartina Andriani	50	Tidak Tuntas
15	Kumala Sari	50	Tidak Tuntas
16	Khairunnisa Tanjung	70	Tuntas
17	Kurniawan	50	Tidak Tuntas

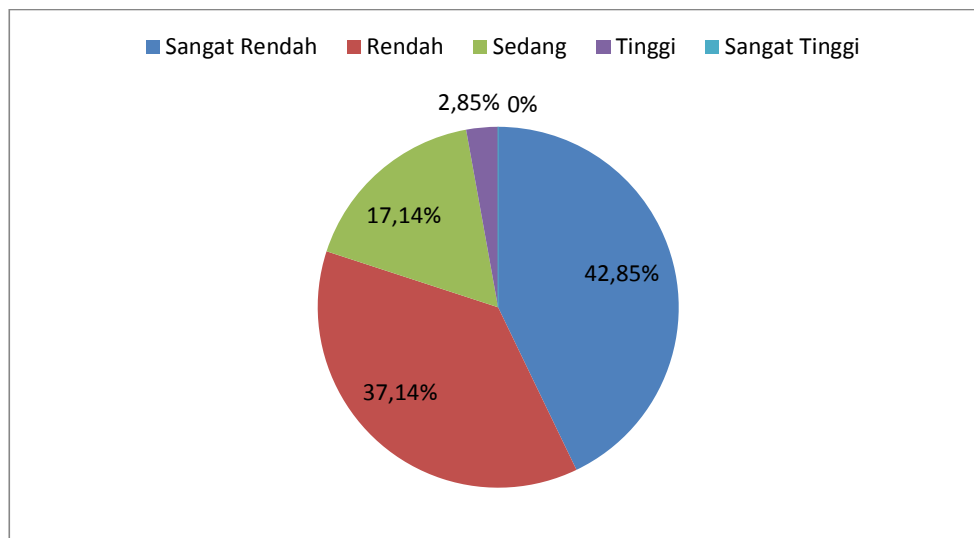
18	Lailatul Jamilah	45	Tidak Tuntas
19	Listiana Pulungan	60	Tidak Tuntas
20	Mhd. Habib	50	Tidak Tuntas
21	Mhd. Hasby	80	Tuntas
22	Mhd. Syafi'i	40	Tidak Tuntas
23	Maulana	50	Tidak Tuntas
24	Mawardi Nst	60	Tidak Tuntas
25	Nur Ainun	60	Tidak Tuntas
26	Nur Hafani	50	Tidak Tuntas
27	Nur Hayati	20	Tidak Tuntas
28	Nur Fadhila	60	Tidak Tuntas
29	Ozi Wildani	60	Tidak Tuntas
30	Putri Iriani	75	Tuntas
31	Rangga Silalahi	40	Tidak Tuntas
32	Raihana	50	Tidak Tuntas
33	Rahma Sari	60	Tidak Tuntas
34	Wiwit Kurniadi	60	Tidak Tuntas
35	Yuyun	75	Tuntas
Jumlah		1960	
Rata-rata		56,00	Dibawah KKM 65 7 Siswa (20,00%) Tuntas 28 Siswa(80,00%) Tidak Tuntas

Hasil tes menunjukkan yang berhasil baik adalah 7 orang (20,00%) yang berhasil menuntaskan nilai ketuntasan minimal atau KKM yaitu 65 atau tingkat keberhasilannya adalah 20%. Jika dilihat dari nilai rata-rata yang pemahaman siswa adalah 55,2 ini dinyatakan belum tuntas karena rata-rata yang ingin dicapai adalah 65. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dalam memahami materi pelajaran PAI masih tergolong rendah dengan rata-rata 55,2. Hasil Pre Tes dari 35 orang siswa sebanyak 28 orang (80,00%) belum mencapai ketuntasan. Untuk lebih rincinya dapat dilihat tabel rekapitulasi di bawah ini:

Tabel 2
Persentase Hasil Belajar Siswa Pra Siklus

No	Rentang Nilai	Jumlah Siswa	Persentase Jumlah Siswa	Tingkat Hasil Belajar
1	0-54	15	42,85%	Sangat Rendah
2	55-64	13	37,14%	Rendah
3	65-79	6	17,14%	Sedang
4	80-89	1	2,85%	Tinggi
5	90-100	0	-	Sangat Tinggi
Jumlah		35	100%	

Tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dari 35 orang siswa terdapat 15 orang siswa (42,85%) yang memperoleh nilai sangat rendah, 13 orang siswa (37,14%) yang memperoleh nilai rendah, 6 orang siswa (17,14%) yang mendapat nilai sedang, dan 1 orang siswa (2,885%) yang mendapat nilai tinggi. Hasil belajar juga dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 1.1 Diagram Hasil Belajar Siswa Pada Tes Awal

2. Siklus I

a. Perencanaan Tindakan I

Pada kegiatan ini melibatkan satu orang guru sebagai pengajar atau fasilitator, yang sekaligus menjadi kolaborator yang secara bersama-sama dengan peneliti bertindak sebagai pengamat di dalam kelas. Peneliti bertugas melakukan pengamatan, mencatat segala proses kegiatan yang terjadi di dalam kelas. Kemudian hasilnya didiskusikan bersama sebagai bahan masukan bagi pelaksanaan yang kemudian akan direfleksikan kembali. Selanjutnya hasil refleksi itu disimpulkan dan diambil tindakan perbaikan sebagai langkah pelaksanaan berikutnya. Kemudian setelah langkah-langkah yang diambil secara bersama tersebut dilaksanakan, diadakan revisi kembali untuk dapat melanjutkan ke langkah atau siklus selanjutnya, jika siklus pertama ini perlu dan harus diperbaiki.

Adapun langkah atau rencana yang akan dipersiapkan oleh guru adalah:

- 1) Merumuskan masalah yang dihasilkan melalui wawancara dan observasi terhadap guru dan siswa.
- 2) Mengembangkan materi ajar dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 3) Menyiapkan Lembar observasi siswa dan guru
- 4) Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan *Course review horay*
- 5) Memberikan siswa kesempatan untuk bertanya dan berinteraksi untuk memahami pelajaran yang diikutinya.
- 6) Memberikan tes untuk melihat hasil siswa.

b. Pelaksanaan Tindakan I

Tahapan tindakan yang dilakukan oleh peneliti diberikan khusus pada pelajaran PAI materi sifat wajib bagi Allah swt. Peneliti berusaha terlibat dalam pembelajaran dengan guru PAI materi Sifat wajib bagi Allah swt dengan tujuan untuk mendapatkan pengetahuan yang lebih baik dan efektif terhadap perubahan yang dihasilkan siswa melalui penggunaan *Course review horay* yang diajarkan kepada siswa kelas II Muhammadiyah. Sebelum masuk kepada kegiatan inti terlebih dahulu guru membuka pelajaran kurang lebih 5-10 menit. Tujuannya yaitu untuk mengkondisikan siswa agar mengikuti pelajaran dengan baik. setelah berdoa bersama, guru mengabsen kehadiran siswa. kegiatan ini berupa:

- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
- 2) Guru menyajikan dan medemonstrasikan materi sesuai topik dengan *Course review horay*
- 3) Guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok
- 4) Untuk menguji pemahaman, siswa diminta membuat kartu atau kotak sesuai dengan kebutuhan. Kartu atau kotak tersebut kemudian diisi dengan nomor yang ditentukan guru.
- 5) Guru membaca soal secara acak dan siswa menuliskan jawabannya di dalam kartu atau kotak yang nomornya disebutkan guru
- 6) Setelah pembacaan soal dan jawaban siswa ditulis di dalam kartu atau kotak, guru dan siswa mendiskusikan soal yang telah diberikan tadi
- 7) Bagi pertanyaan yang dijawab dengan benar, siswa memberi tanda check list (✓) dan langsung berteriak “horee!!” atau menyanyikan yel-yelnya.
- 8) Nilai siswa dihitung dari jawaban yang benar dan yang banyak berteriak “horee!!”
- 9) Guru memberikan *reward* pada kelompok yang memperoleh nilai tertinggi atau yang paling sering memperoleh “horee!!”.
- 10) Mengambil kesimpulan dari pembelajaran tersebut.

- 11) Guru memberikan tugas akhir pertemuan untuk mengetahui sejauh mana siswa mampu memahami materi yang telah dijelaskan.

c. Observasi I

Observasi dilakukan oleh guru kelas mulai dari awal pelaksanaan tindakan pembelajaran yang menerapkan *Course review horay* sebagai upaya peningkatan hasil belajar siswa terhadap materi pelajaran PAI materi Sifat wajib bagi Allah swt. Berikut hasil observasi aktivitas guru di bawah ini:

Tabel 3
Hasil Observasi Aktivitas Guru

No	Aspek yang Diamati	Skor Siklus I			
		1	2	3	4
1	Melakukan kegiatan apersepsi		√		
2	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran			√	
3	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		√		
4	Menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hirarki belajar karakteristik siswa			√	
5	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai dan karakteristik siswa		√		
6	Melaksanakan pembelajaran secara runtut dengan menggunakan metode <i>course review horay</i>		√		
7	Menguasai kelas			√	
8	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif		√		
9	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan			√	
10	Menggunakan media secara efektif dan efisien		√		
11	Menunjukkan media secara terbuka terhadap respon siswa		√		
12	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)			√	

13	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik dan benar			√	
14	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa			√	
15	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian pengayaan			√	
Jumlah skor rata-rata		38			
Rata-rata hasil pengamatan Siklus I		2,53			
Kriteria		Kurang Baik			

Keterangan:

0,00-2,19	= Sangat Kurang
2,20-2,59	= Kurang Baik
2,60-2,79	= Cukup
2,80-3,39	= Baik
3,40-4,00	= Sangat Baik

Hasil observasi di atas diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti yang bertindak sebagai guru masih kurang baik, terbukti dari hasil skor yang diperoleh yaitu sebesar 38 dengan rata-rata 2,53 kriteria kurang baik. sedangkan hasil observasi aktivitas siswa ketika pembelajaran berlangsung dapat dilihat di bawah ini:

Tabel 4
Hasil Observasi Aktivitas Siswa

No	Aspek yang Diamati	Skor Siklus I			
		1	2	3	4
1	Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru			√	
2	Keaktifan siswa dalam pembelajran dengan metode <i>course review horay</i> dan media		√		
3	Keseriusan siswa dalam mengamati media dan penjelasan guru		√		
4	Kelancaran siswa dalam menjawab pertanyaan dari materi yang di ajarkan		√		

5	Kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal pilihan ganda		√		
6	Keberanian siswa dalam bertanya dengan guru		√		
7	Mencatat materi pelajaran yang disampaikan guru di kelas secara lengkap			√	
8	Bertanya kepada teman tentang materi pelajaran		√		
9	Hadir mengikuti pelajaran ketika guru memberikan PR		√		
10	Berupaya menjawab pertanyaan guru dengan maksimal		√		
Jumlah skor rata-rata		22			
Rata-rata hasil pengamatan		2,20			
Kriteria		Kurang Baik			

Keterangan:

0,00-2,19	= Sangat Kurang
2,20-2,59	= Kurang
2,60-2,79	= Cukup
2,80-3,39	= Baik
3,40-4,00	= Sangat Baik

Berdasarkan observasi tersebut hasil aktivitas belajar siswa masih tergolong rendah, hal ini terlihat dari skor yang diperoleh oleh siswa dari observasi yaitu sebesar 22 jika dirata-ratakan 2,20 dengan criteria kurang baik. Setelah peneliti memberi nilai pada skor hasil observasi guru dan siswa, selanjutnya peneliti memberikan penilaian pada hasil belajar siswa yang telah peneliti berikan berupa soal tes sebanyak 10 soal pilihan ganda.

Berdasarkan hasil tes setelah dilakukan Tindakan I pada siswa melalui *Course review horay* didapat data sebagai berikut:

Tabel 5
Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Andi Syahputra	75	Tuntas
2	Amar Husin	60	Tidak Tuntas
3	Aidil	50	Tidak Tuntas
4	Dedi Syahputra	70	Tuntas
5	Deni Indriani	50	Tidak Tuntas
6	Diana Amelia Saragih	50	Tidak Tuntas
7	Efriani Lubis	60	Tidak Tuntas
8	Erica Khairani	65	Tuntas
9	Helmi Darwis	65	Tuntas
10	Halimatun Sa'diah	65	Tuntas
11	Ismail Siregar	60	Tidak Tuntas
12	Ismail Marzuki	60	Tidak Tuntas
13	Juliana	65	Tuntas
14	Kartina Andriani	50	Tidak Tuntas
15	Kumala Sari	50	Tidak Tuntas
16	Khairunnisa Tanjung	70	Tuntas
17	Kurniawan	50	Tidak Tuntas
18	Lailatul Jamilah	55	Tidak Tuntas
19	Listiana Pulungan	60	Tidak Tuntas
20	Mhd. Habib	50	Tidak Tuntas
21	Mhd. Hasby	80	Tuntas
22	Mhd. Syafi'i	50	Tidak Tuntas
23	Maulana	50	Tidak Tuntas
24	Mawardi Nst	60	Tidak Tuntas
25	Nur Ainun	60	Tidak Tuntas
26	Nur Hafani	50	Tidak Tuntas
27	Nur Hayati	50	Tidak Tuntas

28	Nur Fadhila	60	Tidak Tuntas
29	Ozi Wildani	60	Tidak Tuntas
30	Putri Iriani	75	Tuntas
31	Rangga Silalahi	45	Tidak Tuntas
32	Raihana	50	Tidak Tuntas
33	Rahma Sari	60	Tidak Tuntas
34	Wiwit Kurniadi	60	Tidak Tuntas
35	Yuyun	80	Tuntas
Jumlah		2071	
Rata-rata		59,20%	Dibawah KKM 65 10 Siswa (28,58%) Tuntas 25 Siswa(71,42%) Tidak Tuntas

Tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa terhadap materi pelajaran PAI materi sifat wajib bagi Allah swt mulai baik jika dibandingkan dengan Pre Tes. Tetapi masih tergolong rendah dengan rata-rata 59,2, padahal peneliti sudah berusaha maksimal untuk memberikan pengertian dan pemahaman tentang materi yang diajarkan. Hasil tes menunjukkan bahwa hanya 10 orang (28,60%) siswa dari 35 orang siswa yang mendapat nilai berada di atas atau sesuai nilai ketuntasan belajar (≥ 65), sedangkan sebanyak 25 orang (71,40%) berada di bawah nilai ketuntasan belajar (≤ 65). Berikut tabel rekaitasinya di bawah ini:

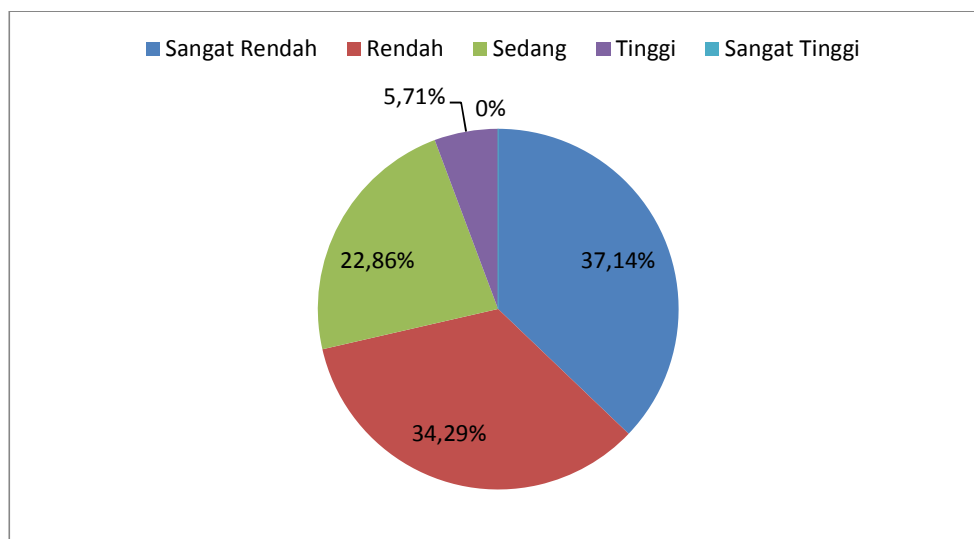
Tabel 6

Persentase Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Rentang Nilai	Jumlah Siswa	Persentase Jumlah Siswa	Tingkat Hasil Belajar
1	0-54	13	37,14%	Sangat Rendah
2	55-64	12	34,29%	Rendah
3	65-79	8	22,86%	Sedang
4	80-89	2	5,71%	Tinggi

5	90-100	0	-	Sangat Tinggi
Jumlah		35	100%	

Tabel rekapitulasi di atas dapat dijelaskan bahwa dari 35 orang siswa terdapat 13 orang siswa (37,14%) yang mendapat nilai sangat rendah, 12 orang siswa (34,29%) mendapat nilai rendah, kemudian 8 orang siswa (22,86%) yang mendapat nilai sedang, dan 2 orang siswa lainnya (5,71%) yang memperoleh nilai tinggi. Data di atas sudah menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa setelah penerapan metode *course review horay*, namun peningkatan tersebut masih belum dapat dikatakan berhasil karena belum mencapai KKM yang ditentukan. Berikut dapat juga dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 1.2 Diagram Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I

e. Refleksi I

Dari hasil rincian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pemahaman siswa ketika dilaksanakan tindakan I dengan menggunakan *course review horay* tergolong rendah. Di mana pada akhir tindakan dilakukan tes. Tes awal yang

didapat dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan secara tulisan memperlihatkan bahwa pemahaman siswa kelas II Muhammadiyah masih sangat rendah dengan rata-rata sebesar 55,2. Oleh karena itu peneliti mencoba meningkatkan pemahaman tersebut dengan memberikan pengajaran melalui *course review horay* dan hasil tes yang didapat setelah peneliti dan guru melaksanakan tindakan I di dapat rata-rata 59,2. Rata-rata ini masih jauh dari yang diharapkan oleh peneliti meskipun menurut penilaian peneliti sudah lebih baik dibandingkan pada saat belum dilakukan tindakan. Hal ini di karena siswa sudah mulai memahami pelajaran. Hasil observasi aktivitas belajar siswa memperlihatkan penambahan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 3 orang setelah dilakukan Tindakan I. Namun hal ini masih sangat jauh dari yang diharapkan karena rata-rata ini belum mencapai tingkat ketuntasan belajar dengan rata-rata nilai sebesar ≥ 65 . Peneliti merasa perlu untuk melanjutkan penelitian dengan melaksanakan tindakan II untuk mendapat pemahaman terhadap materi pelajaran PAI materi Sifat wajib bagi Allah swt yang lebih baik lagi.

3. Siklus II

a. Perencanaan Tindakan II

Berdasarkan refleksi pada siklus I maka peneliti dapat menarik kesimpulan adanya faktor yang kurang menunjang keberhasilan dalam menggunakan *course review horay*, ada beberapa aspek dalam tindakan ini yang perlu mendapat revisi. Beberapa bukti dari kolaboratif yang dapat didapatkan sehingga guru dan peneliti berencana untuk merevisi aspek yang menghambat keberhasilan yang telah ditetapkan. Dengan ditemukannya kesulitan yang dialami siswa dalam belajar PAI materi sifat wajib bagi Allah swt pada siklus I, untuk itu perlu dilaksanakan

perbaikan pada metode pembelajaran yang dapat membangun siswa untuk lebih kreatif dan aktif dalam belajar dengan melaksanakan *course review horay*.

Adapun langkah atau rencana yang akan dipersiapkan oleh guru adalah:

- 1) Peneliti mengembangkan materi ajar dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 2) Menyiapkan lembar observasi siswa dan guru
- 3) Melaksanakan pembelajaran dengan *course review horay*
- 4) Guru memberikan permasalahan pada siswa untuk didiskusikan secara bersama
- 5) Memberikan Tes untuk melihat hasil belajar siswa dalam memahami pelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan II

Sebelum memasuki kegiatan ini guru terlebih dahulu melihat dan mencermati hasil temuan dan perbaikan yang dilaksanakan pada siklus pertama. Hal ini dilakukan untuk mengurangi kesalahan dan kelemahan dalam tindakan II sehingga hasil belajar yang didapat lebih maksimal dibandingkan pelaksanaan siklus I. Pada siklus II ini dilakukan dengan dua kali pertemuan, kegiatan belajar merupakan pengembangan dan pelaksanaan dari skenario pembelajaran yang telah disusun dan direvisi sesuai dengan perbaikan yang dilaksanakan pada siklus I dalam bentuk RPP. Pengajaran dilakukan dan difokuskan untuk meningkatkan hasil belajar siswa terhadap materi pelajaran. Langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
- 2) Guru menyajikan dan medemonstrasikan materi sesuai topik dengan *Course review horay*

- 3) Guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok
- 4) Untuk menguji pemahaman, siswa diminta membuat kartu atau kotak sesuai dengan kebutuhan. Kartu atau kotak tersebut kemudian diisi dengan nomor yang ditentukan guru.
- 5) Guru membaca soal secara acak dan siswa menuliskan jawabannya di dalam kartu atau kotak yang nomornya disebutkan guru
- 6) Setelah pembacaan soal dan jawaban siswa ditulis di dalam kartu atau kotak, guru dan siswa mendiskusikan soal yang telah diberikan tadi
- 7) Bagi pertanyaan yang dijawab dengan benar, siswa memberi tanda check list (“”) dan langsung berteriak “horee!!” atau menyanyikan yel-yelnya.
- 8) Nilai siswa dihitung dari jawaban yang benar dan yang banyak berteriak “horee!!”
- 9) Guru memberikan *reward* pada kelompok yang memperoleh nilai tertinggi atau yang paling sering memperoleh “horee!!”.
- 10) Mengambil kesimpulan dari pembelajaran tersebut.
- 11) Guru memberikan tugas akhir pertemuan untuk mengetahui sejauh mana siswa mampu memahami materi yang telah dijelaskan.

c. Observasi II

Pada tahap peneliti masih dibantu oleh guru kelas yang bertindak sebagai pengamat. Pengamatan dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung dengan memberikan skor pada point-point yang ada dilembaran observasi guru dan siswa. Berikut dapat dilihat skor hasil observasi guru di bawah ini:

Tabel 7
Hasil Observasi Aktivitas Guru

No	Aspek yang Diamati	Skor Siklus II			
		1	2	3	4
1	Melakukan kegiatan apersepsi				√

2	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran			√	
3	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan				√
4	Menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hirarki belajar karakteristik siswa			√	
5	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai dan karakteristik siswa			√	
6	Melaksanakan pembelajaran secara runtut dengan menggunakan metode <i>course review horay</i>			√	
7	Menguasai kelas				√
8	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif			√	
9	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan				√
10	Menggunakan media secara efektif dan efisien			√	
11	Menunjukkan media secara terbuka terhadap respon siswa			√	
12	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)			√	
13	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik dan benar			√	
14	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa			√	
15	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian pengayaan			√	
Jumlah skor rata-rata		49			
Rata-rata hasil pengamatan Siklus I		3,26			
Kriteria		Baik			

Keterangan:

- 0,00-2,19 = Sangat Kurang
2,20-2,59 = Kurang Baik
2,60-2,79 = Cukup
2,80-3,39 = Baik
3,40-4,00 = Sangat Baik

Tabel observasi di atas menunjukkan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan metode *course review horay* pada materi sifat wajib bagi Allah Swt sudah baik, hal ini terlihat dari hasil skor yang diperoleh guru pada lembaran observasi. Sedangkan hasil observasi aktivitas siswa dapat dilihat di bawah ini:

Tabel 8
Hasil Observasi Aktivitas Siswa

No	Aspek yang Diamati	Skor Siklus I			
		1	2	3	4
1	Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru			√	
2	Keaktifan siswa dalam pembelajaran dengan metode <i>course review horay</i> dan media			√	
3	Keseriusan siswa dalam mengamati media dan penjelasan guru			√	
4	Kelancaran siswa dalam menjawab pertanyaan dari materi yang di ajarkan			√	
5	Kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal pilihan ganda			√	
6	Keberanian siswa dalam bertanya dengan guru			√	
7	Mencatat materi pelajaran yang disampaikan guru di kelas secara lengkap			√	
8	Bertanya kepada teman tentang materi pelajaran			√	
9	Hadir mengikuti pelajaran ketika guru memberikan PR			√	
10	Berupaya menjawab pertanyaan guru dengan maksimal			√	
Jumlah skor rata-rata		30			
Rata-rata hasil pengamatan		3,00			
Kriteria		Baik			

Keterangan:

0,00-2,19 = Sangat Kurang
2,20-2,59 = Kurang

2,60-2,79	= Cukup
2,80-3,39	= Baik
3,40-4,00	= Sangat Baik

Hasil observasi di atas menunjukkan bahwa skor yang diperoleh siswa pada saat pembelajaran berlangsung adalah sebesar 30 dan rata-rata 3,0 dengan kriteria baik. Melihat hasil observasi yang telah dicapai guru dan siswa maka penelitian ini tidak perlu untuk dilanjutkan ke siklus berikutnya.

Berdasarkan hasil tes yang dilaksanakan setelah dilakukan Tindakan II pada siswa melalui *course review horay* didapat data sebagai berikut:

Tabel 9
Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Andi Syahputra	90	Tuntas
2	Amar Husin	60	Tidak Tuntas
3	Aidil	80	Tuntas
4	Dedi Syahputra	60	Tidak Tuntas
5	Deni Indriani	80	Tuntas
6	Diana Amelia Saragih	80	Tuntas
7	Efriani Lubis	80	Tuntas
8	Erica Khairani	60	Tidak Tuntas
9	Helmi Darwis	80	Tuntas
10	Halimatun Sa'diah	80	Tuntas
11	Ismail Siregar	80	Tuntas
12	Ismail Marzuki	50	Tidak Tuntas
13	Juliana	60	Tidak Tuntas
14	Kartina Andriani	60	Tidak Tuntas
15	Kumala Sari	70	Tuntas
16	Khairunnisa Tanjung	70	Tuntas
17	Kurniawan	70	Tuntas

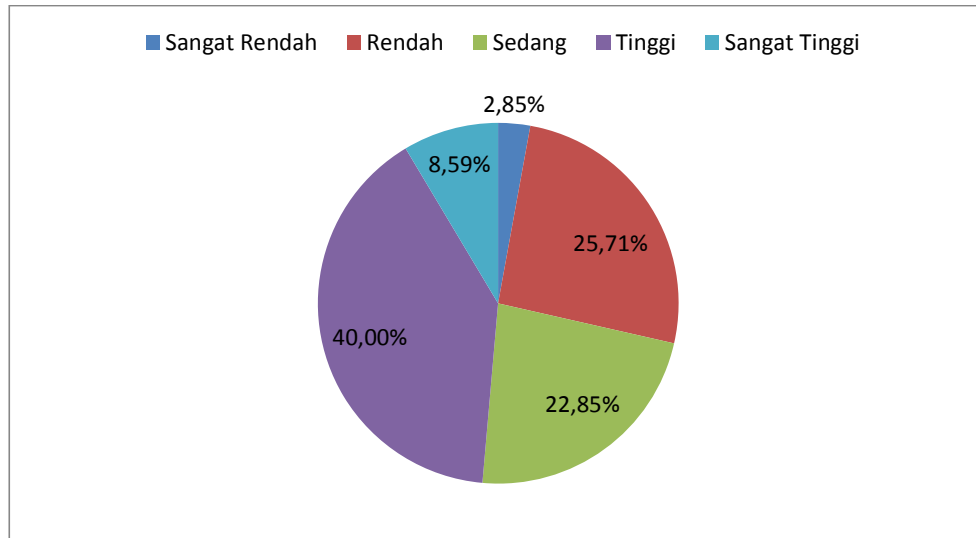
18	Lailatul Jamilah	60	Tidak Tuntas
19	Listiana Pulungan	70	Tuntas
20	Mhd. Habib	80	Tuntas
21	Mhd. Hasby	70	Tuntas
22	Mhd. Syafi'i	80	Tuntas
23	Maulana	60	Tidak Tuntas
24	Mawardi Nst	80	Tuntas
25	Nur Ainun	60	Tidak Tuntas
26	Nur Hafani	70	Tuntas
27	Nur Hayati	90	Tuntas
28	Nur Fadhila	60	Tidak Tuntas
29	Ozi Wildani	80	Tuntas
30	Putri Iriani	80	Tuntas
31	Rangga Silalahi	70	Tuntas
32	Raihana	80	Tuntas
33	Rahma Sari	70	Tuntas
34	Wiwit Kurniadi	80	Tuntas
35	Yuyun	90	Tuntas
Jumlah		2540	
Rata-rata		72,57%	Dibawah KKM 65 25 Siswa (71,42%) Tuntas 10 Siswa(28,58%) Tidak Tuntas

Data di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dalam materi Sifat wajib bagi Allah swt sudah sangat membaik dari siklus I. Hasil belajar siswa sudah mengalami peningkatan yang cukup signifikan dengan jumlah rata-rata hasil tes sebesar 72,6 di mana terdapat 3 orang siswa atau 8,6% dari 35 orang memiliki nilai ≥ 90 (tidak tuntas), sebanyak 25 orang siswa atau 71,4% memiliki nilai antara 65 - 90, dan 10 orang siswa atau 28,6% berada pada nilai ≤ 60 dari 35 orang siswa. Untuk lebih rincinya dapat dilihat tabel rekapitulasi di bawah ini:

Tabel 10
Persentase Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Rentang Nilai	Jumlah Siswa	Persentase Jumlah Siswa	Tingkat Hasil Belajar
1	0-54	1	2,85%	Sangat Rendah
2	55-64	9	25,71%	Rendah
3	65-79	8	22,85%	Sedang
4	80-89	14	40,00%	Tinggi
5	90-100	3	8,59%	Sangat Tinggi
Jumlah		35	100%	

Tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dari 35 orang siswa terdapat 1 orang siswa (2,85%) yang mendapat nilai sangat rendah, 9 orang siswa (25,71%) yang mendapat nilai rendah, selanjutnya 8 orang siswa (22,85%) yang mendapat nilai sedang, kemudian 14 orang siswa (40,00%) yang mendapat nilai tinggi, dan 3 orang siswa (8,58%) yang mendapat nilai sangat rendah. Hasil belajar juga dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 1.3 Diagram Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II

d. Refleksi

Hasil analisa data II dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang sangat baik ketika dilaksanakan tindakan II dengan menggunakan metode *course review horay*. Rata-rata ini sudah mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan tindakan pertama yang memiliki rata-rata 58,2. Hal ini juga dibuktikan dari rata-rata pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Sehingga kesimpulan yang dapat ditarik adalah penggunaan *course review horay* pada pelajaran PAI materi Sifat wajib bagi Allah swt yang dilakukan pada siswa kelas II Muhammadiyah berhasil, sehingga tidak perlu dilakukan tindakan berikutnya pada siklus berikutnya. Dengan demikian hipotesis yang peneliti ajukan pada bab II yang berbunyi "Dengan menerapkan *course review horay* dapat meningkatkan hasil belajar siswa siswa kelas II Muhammadiyah pada mata pelajaran PAI materi Sifat wajib bagi Allah swt" diterima.

B. Pembahasan Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil evaluasi pada siklus I dan siklus II yang telah dilakukan oleh peneliti, maka terjadi perubahan yang terlihat selama penelitian yang dapat dengan mudah dilihat pada tabel 6 berikut:

Tabel 11
Hasil Rekap Keseluruhan Nilai

No	Nama Siswa	Skor Free-Tes	Skor Tes I	Skor Tes II	Keterangan
1	Andi Syahputra	73	76	90	Meningkat
2	Amar Husin	50	60	60	Meningkat
3	Aidil	45	50	80	Meningkat
4	Dedi Syahputra	68	70	60	Tetap
5	Deni Indriani	46	50	80	Meningkat
6	Diana Amelia Saragih	45	50	80	Meningkat
7	Efriani Lubis	60	60	80	Meningkat
8	Erica Khairani	60	65	60	Tetap
9	Helmi Darwis	60	65	80	Meningkat
10	Halimatun Sa'diah	65	65	80	Meningkat
11	Ismail Siregar	60	60	80	Meningkat
12	Ismail Marzuki	60	60	50	Menurun
13	Juliana	60	65	60	Tetap
14	Kartina Andriani	50	50	60	Meningkat
15	Kumala Sari	50	50	70	Meningkat
16	Khairunnisa Tanjung	70	70	70	Meningkat
17	Kurniawan	50	50	70	Meningkat
18	Lailatul Jamilah	45	55	60	Meningkat
19	Listiana Pulungan	60	60	70	Meningkat
20	Mhd. Habib	50	50	80	Meningkat
21	Mhd. Hasby	80	80	70	Menurun
22	Mhd. Syafi'i	40	50	80	Meningkat
23	Maulana	50	50	60	Meningkat
24	Mawardi Nst	60	60	80	Meningkat
25	Nur Ainun	60	60	60	Tetap
26	Nur Hafani	50	50	70	Meningkat
27	Nur Hayati	20	50	90	Meningkat
28	Nur Fadhila	60	60	60	Tetap
29	Ozi Wildani	60	60	80	Meningkat
30	Putri Iriani	75	75	80	Meningkat
31	Rangga Silalahi	40	45	70	Meningkat
32	Raihana	50	50	80	Meningkat
33	Rahma Sari	60	60	70	Meningkat
34	Wiwit Kurniadi	60	60	80	Meningkat

35	Yuyun	75	80	90	Meningkat
Rata-rata		56,2	59,2	72,6	Diatas KKM 65
Ketuntasan Belajar		20,00%	28,57%	71,42	

Tabel di atas menyimpulkan bahwa masih banyaknya siswa yang belum mencapai tingkat ketuntasan. Pada siklus I terlihat adanya peningkatan hasil, terlihat pada nilai rata-rata hasil belajar siswa terhadap materi pelajaran menunjukkan 59,2% dan siklus II nilai rata-rata keberhasilan mencapai 72,6%. Dari hasil rekap nilai Pre Tes, siklus I dan siklus II tampak 28 orang siswa yang mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 65-90%, 4 orang yang nilainya tetap karena tidak mengalami perubahan dari siklus I dan siklus II dan 2 orang yang menurun. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat gambar diagram di bawah ini:



Gambar 1.3 Diagram Peningkatan Hasil Belajar

Berdasarkan pembahasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa guru PAI dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas II Muhammadiyah pada materi Sifat wajib bagi Allah swt setelah dilakukan Penelitian Tindakan

Kelas dan ini bisa dibandingkan dengan nilai siswa sebelum dilakukan tindakan pertama yaitu 56,2 setelah dilakukan siklus I terjadi peningkatan menjadi 59,2 kemudian pada siklus II yaitu 72,6 hal ini menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar PAI materi Sifat wajib bagi Allah swt siswa dalam kategori tuntas dan terjadi peningkatan yang signifikan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan langkah yang tepat untuk digunakan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Diawali dari hasil pre test diperoleh nilai 7 orang (20,00%) yang berhasil menuntaskan nilai ketuntasan minimal atau KKM yaitu 65 atau tingkat keberhasilannya adalah 20%, dan 28 siswa dari 35 orang siswa (80,00%) belum mencapai ketuntasan. Pada siklus I diperoleh bahwa hanya 10 orang (28,60%) siswa dari 35 orang siswa yang mendapat nilai berada di atas atau sesuai nilai ketuntasan belajar (≥ 65), sedangkan sebanyak 25 orang (71,40%) berada di bawah nilai ketuntasan belajar (≤ 65). Sedangkan pada siklus II diperoleh hasil belajar siswa sudah mengalami peningkatan yang cukup signifikan dengan jumlah rata-rata hasil tes sebesar 72,6 di mana terdapat 3 orang siswa atau 8,6% dari 35 orang memiliki nilai ≥ 90 (tidak tuntas), sebanyak 25 orang siswa atau 71,4% memiliki nilai antara 65 - 90, dan 10 orang siswa atau 28,6% berada pada nilai ≤ 60 dari 35 orang siswa.

Dengan demikian penelitian ini dapat dikategorikan berhasil, terlihat dari mulai pre test sampai siklus I dan siklus II, hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Akan tetapi dalam pelaksanaannya peneliti masih mengalami beberapa kendala, dimulai dari waktu pembelajarannya terbatas sampai kurang kondisinya suasana kelas karena ruangan kelas tergolong sempit untuk kapasitas 35 orang siswa-siswi.

B. Saran

1. Khusus Guru

Proses pembelajaran sangatlah penting dalam menentukan hasil belajar siswa. Guru harus lebih bijaksana lagi dalam memilih atau menyesuaikan metode dengan materi yang akan diajarkan kepada siswa, tugas dan tanggung jawab guru bukannya hanya sebatas menyampaikan akan tetapi jauh lebih penting dari itu ialah membuat para siswa mengerti dan paham akan pembelajaran yang guru sampaikan. Jika pelajaran yang kita ajarkan tidak dimengerti atau tidak bisa dipahami dan dikuasai oleh para siswa, maka guru tersebut bisa dikatakan gagal dalam menjalani tugasnya.

2. Khusus Peneliti

Jika kedepannya ada peneliti yang meneliti dengan tema yang sama maka diharapkan agar lebih memperhatikan kendala-kendala yang dialami dalam pembelajaran, dan diharapkan bisa lebih memperbanyak referensi dari buku-buku yang terbaru.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Pustaka Jaya, 2006
- Arief, Armai. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Pres, 2002
- Arifin, M. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta, Bumi Aksara, 1991
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Jakarta: Balai Pustaka, 2007
- Dimiyati. Mudjino. *Belajar Dan pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009
- Djumransjah, M. *Filsafat Pendidikan*, Malang, Bayumedia Publishing, edisi kedua cetakan pertama, 2006
- Faturrahman, Pupuh. M. Sobry Sutiko, *Startegi Belajar Mengajar*, Bandung: Refika Aditama, 2007
- Fskinner, B. *Konsep dan Makna Pembelajaran* Bandung: Alfabeta, 2008
- Gagne, Robert. M. *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2008
- Munadi, Yudhi. *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Gaung Persada Press, 2008
- Namsa, Yunus. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta, Pustaka Firdaus, 2000
- Nandang Kosasih *Pembelajaran Quantum dan Optimalisasi Kecerdasan*. Bandung: Alfabeta, 2013
- Nur, Agustiar Syah. *Perbandingan Sistem Pendidikan 15 Negara*, Bandung: Lubuk Agung, 2001
- Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017
- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Penerbit Kalam Mulia, Cetakan ke Empat, 2005
- Rianto, Yatim. *Paradigma Baru Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2010
- Romizowski, Alexander J. *Designing Intructional System : Decision Making In Course Planning and Curriculum Design*, New York : Nicholas Publishing Company, 1981

- Sabri, Ahmad. *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching*, Jakarta: Quantum Teaching, 2007
- Salim, Syahrudin, *Metologi Penelitian*, Bandung : Citapustaka Media, 2012
- Sanjaya, Wina. *Penelitian Tindakan Kelas* .Jakarta: Kencana, 2010
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Suprijono, Agus. *Cooperative Learning*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, Jakarta: Prenada Media Group, 2013
- Uno, Hamzah B. Nurdin Mohamad. *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012
- UU RI, *Undang-Undang Guru dan Dosen* Jakarta: Tim Perumus Komisi X DPR RI, 2005

Lembar Observasi

Tabel 3
Hasil Observasi Aktivitas Guru

No	Aspek yang Diamati	Skor Siklus I			
		1	2	3	4
1	Melakukan kegiatan apersepsi		√		
2	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran			√	
3	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		√		
4	Menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hirarki belajar karakteristik siswa			√	
5	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai dan karakteristik siswa		√		
6	Melaksanakan pembelajaran secara runtut dengan menggunakan metode <i>course review horay</i>		√		
7	Menguasai kelas			√	
8	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif		√		
9	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan			√	
10	Menggunakan media secara efektif dan efisien		√		
11	Menunjukkan media secara terbuka terhadap respon siswa		√		
12	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)			√	
13	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik dan benar			√	
14	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa			√	
15	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian pengayaan			√	
Jumlah skor rata-rata		38			
Rata-rata hasil pengamatan Siklus I		2,53			
Kriteria		Kurang Baik			

Keterangan:

0,00-2,19	= Sangat Kurang
2,20-2,59	= Kurang Baik
2,60-2,79	= Cukup
2,80-3,39	= Baik
3,40-4,00	= Sangat Baik

Hasil observasi di atas diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti yang bertindak sebagai guru masih kurang baik, terbukti dari hasil skor yang diperoleh yaitu sebesar 38 dengan rata-rata 2,53 kriteria kurang baik. sedangkan hasil observasi aktivitas siswa ketika pembelajaran berlangsung dapat dilihat di bawah ini:

Tabel 4
Hasil Observasi Aktivitas Siswa

No	Aspek yang Diamati	Skor Siklus I			
		1	2	3	4
1	Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru			√	
2	Keaktifan siswa dalam pembelajran dengan metode <i>course review horay</i> dan media		√		
3	Keseriusan siswa dalam mengamati media dan penjelasan guru		√		
4	Kelancaran siswa dalam menjawab pertanyaan dari materi yang di ajarkan		√		
5	Kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal pilihan ganda		√		
6	Keberanian siswa dalam bertanya dengan guru		√		
7	Mencatat materi pelajaran yang disampaikan guru di kelas secara lengkap			√	
8	Bertanya kepada teman tentang materi pelajaran		√		

9	Hadir mengikuti pelajaran ketika guru memberikan PR		√		
10	Berupaya menjawab pertanyaan guru dengan maksimal		√		
Jumlah skor rata-rata		22			
Rata-rata hasil pengamatan		2,20			
Kriteria		Kurang Baik			

Keterangan:

- 0,00-2,19 = Sangat Kurang
2,20-2,59 = Kurang
2,60-2,79 = Cukup
2,80-3,39 = Baik
3,40-4,00 = Sangat Baik

Berdasarkan observasi tersebut hasil aktivitas belajar siswa masih tergolong rendah, hal ini terlihat dari skor yang diperoleh oleh siswa dari observasi yaitu sebesar 22 jika dirata-ratakan 2,20 dengan criteria kurang baik.

Tabel 7
Hasil Observasi Aktivitas Guru

No	Aspek yang Diamati	Skor Siklus II			
		1	2	3	4
1	Melakukan kegiatan apersepsi				√
2	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran			√	
3	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan				√
4	Menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hirarki belajar karakteristik siswa			√	
5	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai dan karakteristik siswa			√	
6	Melaksanakan pembelajaran secara runtut dengan menggunakan metode <i>course review horay</i>			√	
7	Menguasai kelas				√
8	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif			√	
9	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan				√
10	Menggunakan media secara efektif dan efisien			√	
11	Menunjukkan media secara terbuka terhadap respon siswa			√	
12	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)			√	
13	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik dan benar			√	
14	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa			√	
15	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian pengayaan			√	
Jumlah skor rata-rata		49			
Rata-rata hasil pengamatan Siklus I		3,26			
Kriteria		Baik			

Keterangan:

- 0,00-2,19 = Sangat Kurang
- 2,20-2,59 = Kurang Baik
- 2,60-2,79 = Cukup
- 2,80-3,39 = Baik
- 3,40-4,00 = Sangat Baik

Tabel observasi di atas menunjukkan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan metode *course review horay* pada materi sifat wajib bagi Allah Swt sudah baik, hal ini terlihat dari hasil skor yang diperoleh guru pada lembaran observasi. Sedangkan hasil observasi aktivitas siswa dapat dilihat di bawah ini:

Tabel 8
Hasil Observasi Aktivitas Siswa

No	Aspek yang Diamati	Skor Siklus I			
		1	2	3	4
1	Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru			√	
2	Keaktifan siswa dalam pembelajaran dengan metode <i>course review horay</i> dan media			√	
3	Keseriusan siswa dalam mengamati media dan penjelasan guru			√	
4	Kelancaran siswa dalam menjawab pertanyaan dari materi yang di ajarkan			√	
5	Kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal pilihan ganda			√	
6	Keberanian siswa dalam bertanya dengan guru			√	
7	Mencatat materi pelajaran yang disampaikan guru di kelas secara lengkap			√	
8	Bertanya kepada teman tentang materi pelajaran			√	
9	Hadir mengikuti pelajaran ketika guru			√	

	memberikan PR				
10	Berupaya menjawab pertanyaan guru dengan maksimal			√	
Jumlah skor rata-rata		30			
Rata-rata hasil pengamatan		3,00			
Kriteria		Baik			

Keterangan:

0,00-2,19 = Sangat Kurang

2,20-2,59 = Kurang

2,60-2,79 = Cukup

2,80-3,39 = Baik

3,40-4,00 = Sangat Baik

Hasil observasi di atas menunjukkan bahwa skor yang diperoleh siswa pada saat pembelajaran berlangsung adalah sebesar 30 dan rata-rata 3,0 dengan kriteria baik

INSTRUMEN TES
SIKLUS I

1. Dengan mempelajari dan mengetahui sifat wajib Allah, keimanan kita akan semakin....
 - a. Hilang
 - b. Mantap
 - c. Berkurang
 - d. Ragu
2. Allah bersifat wahdaniah artinya.....
 - a. Esa
 - b. Tri
 - c. Dwi
 - d. Catur
3. Gempa bumi di Yogya dan di Aceh merupakan ke maha kasaan.....
 - a. Malaikat
 - b. Nabi
 - c. Allah SWT
 - d. Dewa
4. Allah mengabulkan do'a seseorang bukti Allah bersifat.....
 - a. Wahdaniah
 - b. Samma'
 - c. Kudrat
 - d. Bashar
5. Penglihatan manusia terbatas, sedangkan penglihatan Allah.....
 - a. Terikat
 - b. Tak terbatas
 - c. Tertutup
 - d. Terkendali
6. Lawan dari sifat wajib Allah yaitu.....
 - a. Mustahil
 - b. Sunnah
 - c. Jaiz
 - d. Makruh
7. Manusia lahir, hidup, sakit, dan mati bukankah Allah maha.....
 - a. Melihat
 - b. Esa
 - c. Mendengar
 - d. Kuasa
8. Allah melihat siapa yang berbuat kejahatan sekecil apapun. Allah bersifat.....
 - a. Wujud
 - b. Samma'
 - c. Qidam
 - d. Bashar
9. Allah mendengar bisikan sekecil apapun ,karena Allah bersifat.....
 - a. Samma'
 - b. Kalam
 - c. Bashar
 - d. Kudrat
10. Lawan dari sifat Allah wahdaniah adalah.....
 - a. Fana
 - b. 'Ajzun
 - c. Ta'adud
 - d. Jahlun

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SD/MI : **Muhammadiyah 08 Medan**
Mata Pelajaran : **Pendidikan Agama Islam**
Kelas / Semester : **III / 1**
Standar Kompetensi : **2. Mengenal sifat wajib Allah**
Kompetensi Dasar : **2.1 Menyebutkan lima sifat wajib Allah SWT**
Alokasi Waktu : **2 x 35 menit (1 x pertemuan)**

Tujuan Pembelajaran:

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian sifat wajib bagi Allah SWT
2. Siswa dapat menyebutkan lima sifat wajib bagi Allah SWT dengan benar

Karakter siswa yang diharapkan : Dapat dipercaya (*Trustworthines*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*), Tanggung jawab (*responsibility*), Berani (*courage*), Ketulusan (*Honesty*), Integritas (*integrity*), Peduli (*caring*) dan Jujur (*fairnes*).

Materi Pembelajaran : Sifat wajib Allah SWT.

Metode Pembelajaran:

1. Ceramah
2. Tanya Jawa
3. *Course Review Horay*

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran:

1. Kegiatan Pendahuluan

- Memberikan cerita singkat dan menarik yang berkaitan dengan bahan ajar (melalui sepenggal kisah)
- Mengajukan beberapa pertanyaan tentang siapa Allah SWT
- Memberi pendahuluan menggunakan fitur mutiara Islam tentang bahan ajar yang akan disampaikan
- Guru menyajikan dan medemonstrasikan materi sesuai topik dengan *Course review horay*

2. Kegiatan Inti.

- Guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok
- Untuk menguji pemahaman, siswa diminta membuat kartu atau kotak sesuai dengan kebutuhan. Kartu atau kotak tersebut kemudian diisi dengan nomor yang ditentukan guru.
- Guru membaca soal secara acak dan siswa menuliskan jawabannya di dalam kartu atau kotak yang nomornya disebutkan guru

- Setelah pembacaan soal dan jawaban siswa ditulis di dalam kartu atau kotak, guru dan siswa mendiskusikan soal yang telah diberikan tadi
- Bagi pertanyaan yang dijawab dengan benar, siswa memberi tanda check list (✓) dan langsung berteriak “horee!!” atau menyanyikan yel-yelnya.
- Nilai siswa dihitung dari jawaban yang benar dan yang banyak berteriak “horee!!”
- Guru memberikan *reward* pada kelompok yang memperoleh nilai tertinggi atau yang paling sering memperoleh “horee!!”.

3. Kegiatan Penutup

- Siswa diminta menyimpulkan kisah dalam sepenggal kisah yang telah dibacakan menggunakan bahasa sendiri
- Guru mendengarkan siswa mengulang penyebutan sifat wajib bagi Allah SWT secara berkelompok
- Guru memberikan tugas akhir pertemuan untuk mengetahui sejauh mana siswa mampu memahami materi yang telah dijelaskan.

Alat / Sumber Belajar:

1. Tulisan lima sifat wajib Allah di karton atau papan tulis
2. Buku Pendidikan Agama Islam
3. Buku-buku lain yang relevan
4. Pengalaman guru
5. Lingkungan sekitar

Penilaian:

Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan pengertian sifat wajib bagi Allah SWT ▪ Menyebutkan lima sifat wajib bagi Allah SWT 	Tes tulis	Essay	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Apa definisi sifat wajib bagi Allah SWT?
	Tes tulis	Jawaban singkat	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sebutkan dua sifat wajib bagi Allah SWT!

Format Kriteria Penilaian

1.PRODUK (HASIL DISKUSI)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

2.PERFORMANSI

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Kerjasama	* bekerjasama	4
		* kadang-kadang kerjasama	2
		* tidak bekerjasama	1
2.	Partisipasi	* aktif berpartisipasi	4
		* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1

3. Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Kerjasama	Partisipasi			
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						

Mengetahui,
Kepala SD Muhammadiyah 08 Medan

Medan.....,.....2018
Guru Pendidikan Agama Islam

NIP.

Siska Herawati
NPM